

**PT Ecocare Indo Pasifik Tbk
dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024/
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Ecocare Indo Pasifik Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Ecocare Indo Pasifik Tbk and its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2025 and 2024

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2025 and 2024

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	9

Branch Office:
Solis Building
Jl. Arjuna Utara No. 10 Blok A Kav 10
Jakarta Barat - 11470
INDONESIA

T +62-21-2950 1180
F +62-21-2950 1166

Laporan Auditor Independen

No. 00059/3.0341/AU.1/05/0323-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Ecocare Indo Pasifik Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ecocare Indo Pasifik Tbk dan Entitas Anak (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

No. 00059/3.0341/AU.1/05/0323-2/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Ecocare Indo Pasifik Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Ecocare Indo Pasifik Tbk and its Subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and their consolidated financial performance and their consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were the most significant in our audit of the current period consolidated financial statements. They are presented in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, we do not express a separate opinion on these key audit matters.

Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) Piutang Usaha

Lihat Catatan 2i (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Instrumen Keuangan), Catatan 3 (Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen - Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian) dan Catatan 6 (Piutang Usaha Pihak Ketiga) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah piutang usaha bersih sebesar Rp 35.156.803.698 (setelah cadangan kerugian kredit ekspektasian (KKE) sebesar Rp 2.754.650.837), yang merupakan 16,31% dari jumlah aset konsolidasian Grup. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 109, yang memperbolehkan penerapan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

Kami fokus pada area ini karena jumlah tercatat yang signifikan dari piutang usaha dan cadangan KKE terkait yang terbentuk memerlukan penggunaan pertimbangan manajemen yang signifikan dan melibatkan penggunaan estimasi.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Kami telah melakukan prosedur audit berikut untuk merespon hal audit utama ini:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan cadangan KKE atas piutang usaha pihak ketiga.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model KKE dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, karakteristik risiko kredit, dan informasi perkiraan masa depan) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi cadangan KKE.
- Kami meninjau kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Allowance for Expected Credit Losses (ECL) on Trade Accounts Receivable

Refer to Note 2i (Material Accounting Policy Information - Financial Instruments), Note 3 (Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions - Allowance for Expected Credit Losses) and Note 6 (Trade Accounts Receivable from Third Parties) to the consolidated financial statements.

As at December 31, 2025, the balance of net trade accounts receivable amounted to Rp 35,156,803,698 (after allowance for expected credit losses (ECL) of Rp 2,754,650,837), which represents 16.31% of the Group's consolidated total assets. The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade accounts receivable. To measure the expected credit losses, trade accounts receivable have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

We focused on this area due to the significant carrying amount of the trade accounts receivable and the calculation of allowance for ECL involves the use of significant judgments and estimates.

How our audit responds to Key Audit Matter

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for ECL of trade accounts receivable from third parties.
- We evaluated the accuracy and completeness of data used in the ECL model and checked mathematical accuracy of the calculation.
- We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for ECL.
- We reviewed the adequacy of disclosure in the Group's consolidated financial statements in accordance with applicable accounting standards.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Lihat Catatan 2m (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Aset Tetap), Catatan 3 (Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen - Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap) dan Catatan 9 (Aset Tetap) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap Grup adalah sebesar Rp 90.584.733.663 yang mewakili 42,03% dari jumlah aset konsolidasian Grup. Seperti yang diungkapkan pada Catatan 3 pada laporan keuangan konsolidasian, Grup menelaah estimasi masa manfaat aset tetap secara berkala atau pada saat diperlukan jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Peninjauan masa manfaat aset tetap sangat kompleks dan membutuhkan pertimbangan yang signifikan karena penentuan perkiraan masa manfaat mempertimbangkan sejumlah faktor dan asumsi, termasuk penilaian kolektif atas praktik industri dan pengalaman dengan aset serupa.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Kami telah melakukan prosedur audit berikut untuk merespon hal audit utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman, mengevaluasi desain dan implementasi dan menguji efektivitas operasional pengendalian internal atas proses pengestimasian masa manfaat aset tetap yang dilakukan oleh Grup.
- Kami menilai apakah terdapat sumber informasi potensial atas informasi yang bertentangan dengan membandingkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan perusahaan lain dalam industri pewangi ruangan, sabun, jasa pengelola gedung dan jasa pembersih.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

Refer to Note 2m (Material Accounting Policy Information - Property and Equipment), Note 3 (Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions - Estimated Useful Lives of Property and Equipment) and Note 9 (Property and Equipment) to the consolidated financial statements.

As at December 31, 2025, the Group's property and equipment amounted to Rp 90,584,733,663 which represents 42.03% of the Group's consolidated total assets. As disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, the Group reviews its estimates of useful lives periodically or as and when needed if expectations differ from previous estimates due to changes in expectation of physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the continuing use of the assets. The review of useful lives of property and equipment was complex and required significant judgments because the determination of the estimated useful lives considers a number of factors and assumptions, including the collective assessment of industry practice and experience with similar assets.

How our audit responds to Key Audit Matter

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- We obtained an understanding, evaluated the design and implementation and tested the operating effectiveness of internal controls over the Group's process of estimating the useful lives of property and equipment.
- We assessed whether there were any potential sources of contrary information by performing benchmarking analysis on the estimated useful lives of property and equipment against other companies within air freshener, soap, building management services and cleaning services industry.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS

Idris Jono
Izin Akuntan Publik No. AP 0323/
Certified Public Accountant License No. AP 0323

27 Maret 2026/March 27, 2026



00059

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**THE DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- 1) Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/Domicile Address

Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

: Wincent Yunanda
: Gedung Grand Slipi Tower Lt. 37
: Jl. Letjend. S. Parman Kav. 22-24, Jakarta Barat
: Apartemen The Windsor Signature
Tower Unit 2528 Blok S1, Kembangan,
Jakarta Barat
: 021-29022266
: Direktur Utama/President Director

- 2) Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/Domicile Address

Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

: Flora Chandra
: Gedung Grand Slipi Tower Lt. 37
: Jl. Letjend. S. Parman Kav. 22-24, Jakarta Barat
: Jl. Krekot Jaya Blok E No. 5, Sawah Besar,
Jakarta Pusat
: 021-29022266
: Direktur/Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup.
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements.
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements; and
b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/and on behalf of Directors:
27 Maret 2026/March 27, 2026



Wincent Yunanda
Direktur Utama/President Director



Flora Chandra
Direktur/Director

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	19.924.509.970	4	13.504.734.718	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5.229.999.932	4,10	5.000.000.000	Restricted time deposit
Investasi jangka pendek	15.582.290.112	5	12.034.719.717	Short-term investments
Piutang usaha pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 2.754.650.837 dan Rp 3.001.471.701 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	35.156.803.698	6,10,16	39.201.715.774	Trade accounts receivable from third parties - net of allowance for expected credit losses of Rp 2,754,650,837 and Rp 3,001,471,701 as at December 31, 2025 and 2024, respectively
Piutang lain-lain pihak ketiga	1.365.690.669		1.068.409.453	Other accounts receivable from third parties
Aset kontrak	7.378.354.822		4.330.987.959	Contract assets
Persediaan	21.672.159.546	7,10,16	25.276.757.140	Inventories
Pajak dibayar dimuka	-	8	139.670.786	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	3.576.680.883		6.243.395.011	Prepaid expenses and advances
Jaminan operasional	-		90.350.000	Operational guarantee
Jumlah Aset Lancar	109.886.489.632		106.890.740.558	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Investasi jangka panjang	7.402.748.450	5	20.136.085.707	Long-term investments
Aset pajak tangguhan	4.866.447.842	25	4.315.235.557	Deferred tax assets
Klaim pengembalian pajak	2.066.582.170	25	2.783.449.915	Claims for tax refund
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 113.353.274.063 dan Rp 95.894.999.927 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	90.584.733.663	9,10,16,17	79.915.255.562	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 113,353,274,063 and Rp 95,894,999,927 as at December 31, 2025 and 2024, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 591.375.000 dan Rp 466.875.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	404.625.000		529.125.000	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 591,375,000 and Rp 466,875,000 as at December 31, 2025 and 2024, respectively
Uang jaminan	309.713.208		253.096.194	Security deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	105.634.850.333		107.932.247.935	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	215.521.339.965		214.822.988.493	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	1.146.897.679	10	8.505.693.325	Short-term bank loans
Utang usaha pihak ketiga	7.129.971.893	11	11.752.550.770	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain pihak ketiga	2.349.496.591	12	1.710.878.261	Other accounts payable to third parties
Utang pajak	3.302.861.476	13	2.115.321.433	Taxes payable
Beban akrual	3.870.164.682	14	4.915.853.550	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	6.478.500.059	15	6.920.274.463	Contract liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	-	16	1.182.821.189	Bank loan
Liabilitas pembiayaan konsumen	2.660.245.799	17	2.906.015.351	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	631.889.084		1.443.752.962	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	27.570.027.263		41.453.161.304	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Bagian utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Liabilitas pembiayaan konsumen	2.104.572.957	17	2.316.389.414	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	1.087.735.140		-	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	15.326.577.291	24	12.465.336.444	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	18.518.885.388		14.781.725.858	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	46.088.912.651		56.234.887.162	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 5.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham				Authorized - 5,000,000,000 shares with Rp 20 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor - 2.525.000.000 saham	50.500.000.000	18	50.500.000.000	Issued and paid-up - 2,525,000,000 shares
Tambahan modal disetor	71.057.051.122	18	71.057.051.122	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(2.082.815.200)	18	-	Treasury shares
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(400.345.779)		(400.345.779)	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	8.000.000.000	18	8.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	42.100.685.807		29.218.957.819	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	169.174.575.950		158.375.663.162	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	257.851.364	19	212.438.169	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	169.432.427.314		158.588.101.331	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	215.521.339.965		214.822.988.493	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENDAPATAN USAHA	360.586.953.402	21	309.339.761.435	OPERATING REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(230.896.439.528)</u>	22	<u>(192.102.537.121)</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	<u>129.690.513.874</u>		<u>117.237.224.314</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		23		OPERATING EXPENSES
Penjualan	(28.418.739.280)		(25.176.354.225)	Selling
Umum dan administrasi	<u>(78.444.335.751)</u>		<u>(67.395.302.709)</u>	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>(106.863.075.031)</u>		<u>(92.571.656.934)</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>22.827.438.843</u>		<u>24.665.567.380</u>	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	2.273.053.271		1.758.371.217	Interest income
Keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap - bersih	769.363.684	9	267.828.118	Gain on sale and disposal of property and equipment - net
Keuntungan (kerugian) bersih yang direalisasi dan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi	407.524.100	5	(769.306.576)	Net realized and unrealized gain (loss) on fair value changes of investments
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(1.497.283.186)		(1.963.473.322)	Interest and other financial charges
Lain-lain - bersih	<u>560.224.165</u>		<u>506.462.537</u>	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	<u>2.512.882.034</u>		<u>(200.118.026)</u>	Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM PAJAK	25.340.320.877		24.465.449.354	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	<u>(5.577.981.308)</u>	25	<u>(5.794.862.960)</u>	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	<u>19.762.339.569</u>		<u>18.670.586.394</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(999.332.699)	24	651.183.248	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Pajak terkait	<u>219.853.193</u>	25	<u>(143.260.315)</u>	Related tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>(779.479.506)</u>		<u>507.922.933</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>18.982.860.063</u>		<u>19.178.509.327</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	19.714.109.181		18.638.570.620	Owners of the Parent Company
Keperentingan nonpengendali	48.230.388		32.015.774	Non-controlling interests
Jumlah	<u>19.762.339.569</u>		<u>18.670.586.394</u>	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	18.937.446.868		19.146.090.335	Owners of the Parent Company
Keperentingan nonpengendali	45.413.195	19	32.418.992	Non-controlling interests
Jumlah	<u>18.982.860.063</u>		<u>19.178.509.327</u>	Total
LABA PER SAHAM DASAR	<u>7,85</u>	26	<u>7,51</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company								Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interests	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests			
				Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	40.000.000.000	11.317.051.122	(400.345.779)	8.000.000.000	15.526.867.484	74.443.572.827	50.019.177	74.493.592.004	Balance as at January 1, 2024	
Penghasilan komprehensif									Comprehensive income	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	18.638.570.620	18.638.570.620	32.015.774	18.670.586.394	Profit for the year	
Penghasilan komprehensif lain									Other comprehensive income	
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja jangka panjang - bersih	-	-	-	-	507.519.715	507.519.715	403.218	507.922.933	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net	
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	-	19.146.090.335	19.146.090.335	32.418.992	19.178.509.327	Total comprehensive income	
Transaksi dengan pemilik									Transactions with owners	
Tambahan modal disetor entitas anak dari kepentingan non-pengendali	1c	-	-	-	-	-	130.000.000	130.000.000	Additional paid-up capital of subsidiaries from non-controlling interests	
Dividen tunai	20	-	-	-	(5.454.000.000)	(5.454.000.000)	-	(5.454.000.000)	Cash dividend	
Penerimaan dari penawaran umum perdana saham - setelah dikurangi biaya emisi saham	18	10.500.000.000	59.740.000.000	-	-	70.240.000.000	-	70.240.000.000	Proceeds from the initial public offering - net of share issuance costs	
Jumlah transaksi dengan pemilik		10.500.000.000	59.740.000.000	-	(5.454.000.000)	64.786.000.000	130.000.000	64.916.000.000	Total transactions with owners	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		50.500.000.000	71.057.051.122	(400.345.779)	8.000.000.000	158.375.663.162	212.438.169	158.588.101.331	Balance as at December 31, 2024	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company										
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interests	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	50.500.000.000	71.057.051.122	-	(400.345.779)	8.000.000.000	29.218.957.819	158.375.663.162	212.438.169	158.588.101.331	Balance as at January 1, 2025
Penghasilan komprehensif										Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	19.714.109.181	19.714.109.181	48.230.388	19.762.339.569	Profit for the year
Rugi komprehensif lain										Other comprehensive loss
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja jangka panjang - bersih	-	-	-	-	-	(776.662.313)	(776.662.313)	(2.817.193)	(779.479.506)	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	-	-	18.937.446.868	18.937.446.868	45.413.195	18.982.860.063	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik										Transactions with owners
Dividen tunai	20	-	-	-	-	(6.055.718.880)	(6.055.718.880)	-	(6.055.718.880)	Cash dividend
Pembelian saham treasuri	18	-	-	(2.082.815.200)	-	-	(2.082.815.200)	-	(2.082.815.200)	Purchase of treasury shares
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	(2.082.815.200)	-	-	(6.055.718.880)	(8.138.534.080)	-	(8.138.534.080)	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	50.500.000.000	71.057.051.122	(2.082.815.200)	(400.345.779)	8.000.000.000	42.100.685.807	169.174.575.950	257.851.364	169.432.427.314	Balance as at December 31, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	361.389.545.075		298.599.417.650	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(87.266.049.131)		(78.539.054.263)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(218.309.806.495)		(172.677.764.812)	Cash paid to employees
Pembayaran kepada lainnya	(285.749.710)		(19.568.341.931)	Cash paid to others
Kas bersih dihasilkan dari operasi	55.527.939.739		27.814.256.644	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(6.321.077.487)		(6.346.616.123)	Income tax paid
Penerimaan restitusi pajak	535.413.479	25	79.023.383	Cash received from tax refund
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	49.742.275.731		21.546.663.904	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan investasi jangka pendek	(11.602.314.462)	5	(9.877.412.000)	Acquisitions of short-term investments
Hasil dari penjualan investasi jangka pendek	8.659.007.884	5	-	Proceeds from sale of short-term investments
Perolehan investasi jangka panjang	-		(11.633.300.000)	Acquisitions of long-term investments
Hasil dari penjualan investasi jangka panjang	13.636.308.300	5	-	Proceeds from sale of long-term investments
Penurunan piutang lain-lain pihak berelasi	-		4.000.000.000	Decrease in other accounts receivable from related parties
Perolehan aset tetap	(30.986.884.793)	9	(38.982.360.463)	Acquisitions of property and equipment
Hasil dari penjualan aset tetap	1.257.565.917	9	490.659.856	Proceeds from sale of property and equipment
Kenaikan uang jaminan	(56.617.014)		(15.349.682)	Addition of security deposits
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(19.092.934.168)		(56.017.762.289)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	84.933.764.368		359.873.249.310	Proceeds of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(92.292.560.014)	10	(371.886.363.439)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(1.182.821.189)	16	(1.468.439.511)	Payment of long-term bank loan
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen	(3.441.705.615)	17	(3.126.784.780)	Payment of consumer financing liabilities
Pembayaran liabilitas sewa	(3.121.250.910)		(2.627.395.182)	Payment of lease liabilities
Pembelian saham treasury	(2.082.815.200)	18	-	Purchase of treasury shares
Penerimaan sehubungan dengan penawaran umum perdana	-		76.125.000.000	Proceeds from initial public offering
Pembayaran biaya emisi saham penawaran umum perdana	-	18	(5.885.000.000)	Payment for share issuance cost in initial public offering
Tambahan modal disetor entitas anak dari kepentingan non-pengendali	-	1c	130.000.000	Additional paid-up capital of subsidiaries from non-controlling interests
Pembayaran dividen tunai	(6.055.718.880)	20	(5.454.000.000)	Cash dividend paid
Pembayaran bunga	(756.458.939)		(1.247.052.489)	Interest paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(23.999.566.379)		44.433.213.909	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	6.649.775.184		9.962.115.524	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Perubahan pada deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(229.999.932)		(5.000.000.000)	Change in restricted time deposit
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>13.504.734.718</u>		<u>8.542.619.194</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>19.924.509.970</u>		<u>13.504.734.718</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Tambahan informasi arus kas konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 31				Supplemental consolidated cash flows information is presented in Note 31

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Ecocare Indo Pasifik Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 145 tanggal 23 November 2006 dari Ingrid Lannywaty, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. W7-04046-HT.01.01-Th.2006 tanggal 21 Desember 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11 tanggal 6 Februari 2007, Tambahan No. 1133.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 27 tanggal 5 Juni 2024 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0112721.AH.01.11. Tahun 2024 tanggal 7 Juni 2024.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak di bidang pewangi ruangan, sabun, jasa pengelola gedung dan jasa pembersih.

Perusahaan dan Entitas Anak selanjutnya disebut sebagai Grup. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007 dan kegiatan usaha Grup saat ini adalah penyedia pewangi ruangan, sabun, dan jasa pembersih seperti *Daily Cleaning*, *General Cleaning*, *Special Wash*, *Station Cleaning*, *High Risk Cleaning*, pengendali hama dan layanan pembersihan lain-lain.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, yang berkantor pusat di Gedung Infinia Park Blok A No. 55, Jl. Dr. Saharjo No. 45, Jakarta Selatan. Perusahaan memiliki kantor representatif di Gedung Grand Slipi Tower Lt. 37, Jl. Letjend. S. Parman Kav. 22-24, Jakarta Barat dan memiliki 28 (dua puluh delapan) kantor cabang yang berlokasi di beberapa kota besar di Indonesia.

Grup tidak memiliki induk usaha. Hendrik Yong merupakan pemegang saham akhir Grup.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Ecocare Indo Pasifik Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 145 dated November 23, 2006 of Ingrid Lannywaty, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. W7-04046-HT.01.01-Th.2006 dated December 21, 2006, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 11 dated February 6, 2007, Supplement No. 1133.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 27 dated June 5, 2024 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, in relation to the increase in issued and paid-up capital of the Company. This amendment deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0112721.AH.01.11. Tahun 2024 dated June 7, 2024.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in air freshener, soap, building management services and cleaning services.

The Company and its Subsidiaries are herein after referred to as the Group. The Company started its commercial operations in 2007 and the Group's current business activities are provider of air freshener, soap, and cleaning services including Daily Cleaning, General Cleaning, Special Wash, Station Cleaning, High Risk Cleaning, pest control and other cleaning services.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at the Infinia Park Building Blok A No. 55, Jl. Dr. Saharjo No. 45, Jakarta Selatan. The Company has a representative office at the Grand Slipi Tower Building Lt. 37, Jl. Letjend. S. Parman Kav. 22-24, Jakarta Barat and has 28 (twenty-eight) branch offices located in several large cities in Indonesia.

The Group does not have parent entity. Hendrik Yong is the ultimate shareholder of the Group.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Januari 2024, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan atau OJK dengan Suratnya No. S-21/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 525.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 20 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 145 per saham. Pada tanggal 13 Februari 2024, seluruh saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh saham Perusahaan sejumlah 2.525.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi Usaha Utama/Principal Place of Business	Tahun Beroperasi/ Year of Operation	Jenis Usaha/ Principal Activity	Kepemilikan/ Ownership		Jumlah Aset (sebelum eliminasi/ Total Assets (before elimination)	
				2025	2024	2025	2024
Kepemilikan langsung/Direct ownership:							
PT Tukang Bersih Indonesia	Jakarta	2014	Perdagangan dan penyedia jasa kebersihan/Trading and cleaning services provider	99,00%	99,00%	24.303.012.031	23.315.846.004
PT Indocitra Pacific	Jakarta	2007	Perdagangan dan penyedia jasa kebersihan di bidang pengendalian hama/Trading and cleaning services provider in the field of pest control	99,00%	99,00%	19.823.175.904	15.063.131.524

PT Tukang Bersih Indonesia (TBI)

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 28 Maret 2024 dari Angelina Parahita Sentana, S.H., M.Kn., notaris di Karawang, para pemegang saham TBI menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 3.000.000.000 menjadi Rp 10.500.000.000. Penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 7.500.000.000 tersebut berasal dari Perusahaan dan Wincent Yunanda masing-masing sebesar Rp 7.425.000.000 dan Rp 75.000.000. Tambahan modal tersebut tidak menyebabkan perubahan persentase kepemilikan.

b. Public Offering of Shares

On January 31, 2024, the Company received the Notice of Effectivity from the Chairman of the Financial Services Authority or OJK in his Letter No. S-21/D.04/2024 for the Company's initial public offering of 525,000,000 shares with Rp 20 par value per share at an offering price of Rp 145 per share. As at February 13, 2024, all of the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As at December 31, 2025, all of the Company's 2,525,000,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

As at December 31, 2025 and 2024, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

PT Tukang Bersih Indonesia (TBI)

Based on Deed No. 6 dated March 28, 2024 from Angelina Parahita Sentana, S.H., M.Kn., a notary in Karawang, the shareholders of TBI approved an increase in authorized capital from Rp 10,000,000,000 to Rp 20,000,000,000 and an increase in issued and paid-up capital from Rp 3,000,000,000 to Rp 10,500,000,000. The additional issued and paid-up capital of Rp 7,500,000,000 came from the Company and Wincent Yunanda, each amounting to Rp 7,425,000,000 and Rp 75,000,000. The additional capital did not cause a change in the percentage of ownership.

Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0021584.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 4 April 2024.

PT Indocitra Pacific (ICP)

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 28 Maret 2024 dari Angeline Parahita Sentana, S.H., M.Kn., notaris di Karawang, para pemegang saham ICP menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 15.000.000.000 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 3.000.000.000 menjadi Rp 8.500.000.000. Penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 5.500.000.000 tersebut berasal dari Perusahaan dan Wincent Yunanda masing-masing sebesar Rp 5.445.000.000 dan Rp 55.000.000. Tambahan modal tersebut tidak menyebabkan perubahan persentase kepemilikan.

Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01-03-0082782 Tahun 2024 tanggal 4 April 2024.

Kepentingan non-pengendali dari entitas anak dianggap tidak material, sehingga Grup tidak menyajikan pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan non-pengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 112 tentang Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain.

This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0021584.AH.01.02. Tahun 2024 dated April 4, 2024.

PT Indocitra Pacific (ICP)

Based on Deed No. 5 dated March 28, 2024 from Angeline Parahita Sentana, S.H., M.Kn., a notary in Karawang, the shareholders of ICP approved an increase in authorized capital from Rp 5,000,000,000 to Rp 15,000,000,000 and issued and paid-up capital from Rp 3,000,000,000 to Rp 8,500,000,000. The additional issued and paid-up capital of Rp 5,500,000,000 was came from the Company and Wincent Yunanda amounting to Rp 5,445,000,000 and Rp 55,000,000, respectively. The additional capital did not cause a change in the percentage of ownership.

These amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01-03-0082782 Tahun 2024 dated April 4, 2024.

The non-controlling interests in subsidiaries are considered not material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material non-controlling interest of PSAK No. 112, Disclosures of Interests in Other Entities.

d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan tanggal 4 Oktober 2023 yang didokumentasikan dalam Akta No. 14 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Hendrik Yong
Komisaris : Hermes Thamrin
Komisaris Independen : Alwi Kosasih

Direksi

Direktur Utama : Wincent Yunanda
Direktur : Surdayanto
Flora Chandra
Heny

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 045/EXT/WY2023 tanggal 6 Oktober 2023, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua : Alwi Kosasih
Anggota : Daniel Kubijanto
Janto Tatno Moeljono

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 261 dan 298 karyawan masing-masing pada 31 Desember 2025 dan 2024. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 396 dan 436 karyawan masing-masing pada 31 Desember 2025 dan 2024.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Ecocare Indo Pasifik Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 27 Maret 2026 oleh Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

d. Employees, Directors and Board of Commissioners

As at December 31, 2025 and 2024, based on based on General Meeting of Shareholders held on October 4, 2023 as documented in Notarial Deed No. 14 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

: President Commissioner
: Commissioner
: Independent Commissioner

Directors

: President Director
: Directors

Based on Board of Commissioners Decree No. 045/EXT/WY2023 dated October 6, 2023, the Company's Audit Committee are as follows:

: Chairman
: Members

Key management personnel of the Company consist of Board of Commissioners and Directors.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 261 and 298 as at December 31, 2025 and 2024, respectively. The Group had an average total number of employees (unaudited) of 396 and 436 as at December 31, 2025 and 2024, respectively.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Ecocare Indo Pasifik Tbk and its Subsidiaries for the year ended December 31, 2025 were completed and authorized for issuance on March 27, 2026 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS IAI), serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and the Board of Sharia Accounting Standard of Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAS IAI) and Financial Accounting applicable Capital Market regulations, among others Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;

- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

c. Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162	United States Dollar
Ringgit Malaysia	4.144	3.616	Malaysian Ringgit

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Group's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As at December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group based on the middle rates of Bank Indonesia were as follows:

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224, Related Party Disclosures.

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

f. Current and Non-current Classification

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or
- iii) expected to be realized within 12 (twelve) months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

All other assets are classified as non-current.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

A liability is current when it is:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasan dalam paling tidak 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily to the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period, or
- iv) there is no right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

All other liabilities are classified as non-current.

g. Kas dan Setara Kas

g. Cash and Cash Equivalents

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of 3 (three) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

h. Deposito yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito yang dibatasi penggunaannya berupa deposito berjangka yang dibatasi pencairannya beserta deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan namun dijaminakan atau dibatasi pencairannya.

i. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Dengan demikian, kebijakan akuntansi terkait aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
 - b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.
1. Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

h. Restricted Time Deposit

Restricted time deposit is time deposit with maturities of 3 (three) months or less from the date of placement which is used as collateral or is restricted.

i. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement and impairment in value of financial assets.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group had financial assets and liabilities at amortized cost and financial assets measured at fair value through profit or loss categories. Thus, accounting policies related to financial assets measured at fair value through other comprehensive income and financial liabilities measured at fair value through profit or loss were not disclosed.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

1. Financial Assets at Amortized Cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

(b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian kredit ekpektasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, jaminan operasional dan uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

2. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai penghasilan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi investasi jangka pendek dan jangka panjang yang dimiliki Grup.

(b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's cash and cash equivalents, restricted time deposit, trade accounts receivable, other accounts receivable, operational guarantee and security deposits were included in this category.

2. Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As at December 31, 2025 and 2024, this category includes short-term and long-term investments owned by the Group.

***Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas***

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

***Liabilitas Keuangan yang Diukur pada
Biaya Perolehan Diamortisasi***

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

***Financial Liabilities and Equity
Instruments***

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

***Financial Liabilities Measured at Amortized
Cost***

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang dan liabilitas pembiayaan konsumen yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut, dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian Aset Keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (KKE) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui KKE sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah KKE 12 (dua belas) bulan.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, long-term bank loan and consumer financing liabilities were included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Instruments

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Allowance for Expected Credit Losses of Financial Assets

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 (twelve) month ECL.

Penilaian apakah KKE sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

KKE sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, KKE 12 (dua belas) bulan mewakili porsi KKE sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12 (twelve) month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 (twelve) months after the reporting date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

j. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

j. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;

- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

l. Sukuk

Sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, tidak termasuk biaya transaksi.

m. Aset Tetap

Kepemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

l. Sukuk

Sukuk measured at fair value through profit or loss

Investments in sukuk classified at fair value through profit or loss are initially recognized at cost, excluding transaction costs.

m. Property and Equipment

Direct Acquisitions

Property and equipment are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Bangunan/ <i>Building</i>	20
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	4-8
Inventaris kantor/ <i>Office equipment</i>	4
Peralatan dan perlengkapan/ <i>Furniture and fixtures</i>	4-8
Barang pajangan/ <i>Display items</i>	4
Renovasi bangunan sewa/ <i>Leasehold improvement</i>	1-10

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss in the period such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed based on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

<u>Tahun/Years</u>
20
4-8
4
4-8
4
1-10

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation method is reviewed and adjusted if appropriate, at end of each financial year end.

n. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

n. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 116 which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 (twelve) months or less.

Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode-periode sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the assets' revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Saham Treasuri

Grup menetapkan metode biaya dalam mencatat saham treasuri. Perolehan saham treasuri dicatat sebesar harga perolehan kembali saham dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

p. Treasury Shares

The Group adopts the cost method in recording treasury shares. Treasury shares is recorded at cost and presented as a deduction from equity.

q. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 115, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

q. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

r. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

s. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus a margin.

5. Pengakuan pendapatan Ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Aset kontrak" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Liabilitas kontrak".

Pendapatan jasa kebersihan dan pengendalian hama diakui ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan jasa kebersihan dari suatu kontrak jasa kebersihan diakui suatu periode waktu diakui secara proporsional selama masa kontrak.

Penjualan produk pembersih dan pewangi ruangan diakui pada saat barang telah diserahkan kepada pelanggan.

Penghasilan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Contract assets" and contract liabilities are presented under "Contract liabilities".

Revenue from cleaning and pest control services is recognized when the services have been rendered to customers.

Cleaning service revenue from a cleaning service contract is recognized over a period of time proportionately over the contract period.

Sales of cleaning products and air freshener is recognized when the goods are delivered to the customers.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when they are incurred (*accrual basis*).

t. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK No. 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

u. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tanggahan

Pajak tanggahan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tanggahan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

t. Employee Benefits

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit method. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

The President of the Republic of Indonesia has enacted Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation (Perppu on Job Creation 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of Constitutional Court Decision No. 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 on Job Creation is revoked and declared invalid. Perppu on Job Creation 2/2022 has been enacted into Law on March 31, 2023 based on Law No. 6 of 2023.

u. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses.

Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak ini terhadap liabilitas pajak ini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

v. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

v. Segment Information

Operating segments are prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. **Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian**

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan risiko kredit, melainkan mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan.

Untuk pendekatan umum, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. upaya berlebihan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. **Classification of Financial Assets and Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. **Allowance for Expected Credit Losses**

The Group applies the simplified approach in calculating expected credit losses for trade accounts receivable. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at each reporting date.

For general approach, at each financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 (twelve) month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset kontrak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial assets measured at amortized cost and contract assets as at December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
<i>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</i>			<i>Financial assets measured at amortized cost</i>
Kas dan setara kas	19.924.509.970	13.504.734.718	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5.229.999.932	5.000.000.000	Restricted time deposit
Piutang usaha	35.156.803.698	39.201.715.774	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	1.365.690.669	1.068.409.453	Other accounts receivable
Jaminan operasional	-	90.350.000	Operational guarantee
Uang jaminan	309.713.208	233.096.194	Security deposits
Aset kontrak	7.378.354.822	4.330.987.959	Contract assets
Jumlah	<u>69.365.072.299</u>	<u>63.429.294.098</u>	Total

c. Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa gedung. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116, Sewa.

c. Lease

Group as Lessee

The Group has entered into several building lease agreements. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116, Leases.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations.

Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

As at December 31, 2025 and 2024, the fair value of Group's financial assets and liabilities.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan pada Catatan 9.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan pada Catatan 9.

d. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 24 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of the Group's property and equipment as at December 31, 2025 and 2024 were disclosed in Note 9.

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of the Group's non-financial assets as at December 31, 2025 and 2024 were disclosed in Notes 9.

d. Long-term Employee Benefits Liability

The determination of the long-term employee benefits liability is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 24 and include, among others, salary growth rate, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related long-term employee benefits liabilities. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan pada Catatan 24.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui.

Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan pada Catatan 25.

While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying values of the Group's long-term employee benefits liability as at December 31, 2025 and 2024 were disclosed in Note 24.

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying values of the Group's deferred tax assets as at December 31, 2025 and 2024 were disclosed in Note 25.

4. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2025	2024
Kas		
Rupiah	540.075.436	492.500.677
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	11.477.714.906	2.849.098.510
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.238.645.978	5.424.437.991
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.144.973.421	883.832.352
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	820.914.189	397.443.083
PT Bank Permata Tbk	454.670.785	502.424.230
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	350.787.784	368.513.178
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	348.465.538	299.531.477
Saldo dipindahkan	17.836.172.601	10.725.280.821

4. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand	
Rupiah	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
Balance carried forward	

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
Saldo pindahan	17.836.172.601	10.725.280.821	Balance brought forward
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	337.417.304	390.228.490	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	261.379.385	176.808.816	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	197.324.866	237.653.606	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	186.797.724	305.715.203	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	127.008.860	7.948.766	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	74.379.029	512.997.331	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	57.721.759	31.713.216	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	56.412.158	51.693.621	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	51.538.277	293.530.771	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	41.192.131	165.954.473	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank Nationalnobu Tbk	38.393.985	-	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank UOB Indonesia	9.700.218	6.868.838	PT Bank UOB Indonesia
Subjumlah	19.275.438.297	12.906.393.952	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 29) PT Bank Central Asia Tbk	108.996.237	105.840.089	United States Dollar (Note 29) PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	19.384.434.534	13.012.234.041	Total
Deposito berjangka Rupiah PT Bank Permata Tbk	5.229.999.932	5.000.000.000	Time deposit Rupiah PT Bank Permata Tbk
Jumlah kas dan setara kas	25.154.509.902	18.504.734.718	Total cash and cash equivalents
Dikurangi dengan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(5.229.999.932)	(5.000.000.000)	Less restricted time deposit
Bersih	19.924.509.970	13.504.734.718	Net
Suku bunga per tahun atas deposito berjangka	5,50%	5,75%	Interest rate per annum on time deposit

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Permata Tbk digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 10).

As at December 31, 2025 and 2024, restricted time deposit placed in PT Bank Permata Tbk was used as collateral for short-term bank loans (Note 10).

Suku bunga per tahun atas efek utang adalah sebesar 6,50% pada tanggal 31 Desember 2024.

Interest rate per annum on debt security is at 6.50% as at December 31, 2024.

Pada tahun 2025 dan 2024, Perusahaan melakukan penempatan investasi jangka pendek pada reksadana masing-masing sebesar Rp 11.602.314.462 dan Rp 9.877.412.000.

In 2025 and 2024, the Company placed short-term investments in mutual funds amounted to Rp 11,602,314,462 and Rp 9,877,412,000, respectively.

Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan penjualan investasi jangka pendek dengan rincian sebagai berikut:

In 2025, the Company sold short-term investments with details as follows:

	<u>2025</u>	
Reksadana		Mutual funds
Harga jual	3.662.450.121	Selling price
Nilai tercatat	<u>(3.500.000.000)</u>	Net carrying value
Keuntungan penjualan reksadana	<u>162.450.121</u>	Gain on sale of mutual funds
Efek utang		Debt securities
Harga jual	4.996.557.763	Selling price
Nilai tercatat	<u>(4.877.412.000)</u>	Net carrying value
Keuntungan penjualan efek utang	<u>119.145.763</u>	Gain on sale of debt securities
Jumlah	<u><u>281.595.884</u></u>	Total

Pada tahun 2025, keuntungan bersih penjualan investasi jangka pendek disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" pada laba rugi.

In 2025, the net gain on the sale of short-term investments was included in "Other Income (Expenses)" in profit loss.

b. Investasi Jangka Panjang

Efek utang

b. Long-term Investments

Debt securities

	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	<u>31 Desember 2025/December 31, 2025</u>		
		Nilai perolehan/ <i>Acquisition value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Kerugian belum direalisasi/ <i>Unrealized loss</i>
<i>Efek utang/Debt securities</i>				
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0088/ <i>Government Bonds of the Republic of Indonesia Series FR0088</i>	15 Juni 2036/ <i>June 15, 2036</i>	3.754.000.000	3.702.701.790	(51.298.210)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0089/ <i>Government Bonds of the Republic of Indonesia Series FR0089</i>	15 Agustus 2051/ <i>August 15, 2051</i>	<u>2.043.000.000</u>	<u>2.021.846.660</u>	<u>(21.153.340)</u>
Jumlah/ <i>Total</i>		<u><u>5.797.000.000</u></u>	<u><u>5.724.548.450</u></u>	<u><u>(72.451.550)</u></u>

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	31 Desember 2024/December 31, 2024		
		Nilai perolehan/ Acquisition value	Nilai wajar/ Fair value	Kerugian belum direalisasi/ Unrealized loss
<i>Efek utang/Debt securities</i>				
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0102/ <i>Government Bonds of the Republic of Indonesia Series FR0102</i>	15 Juli 2054/ <i>July 15, 2054</i>	10.075.000.000	9.725.000.000	(350.000.000)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0088/ <i>Government Bonds of the Republic of Indonesia Series FR0088</i>	15 Juni 2036/ <i>June 15, 2036</i>	3.754.000.000	3.459.871.679	(294.128.321)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0089/ <i>Government Bonds of the Republic of Indonesia Series FR0089</i>	15 Agustus 2051/ <i>August 15, 2051</i>	2.043.000.000	1.923.561.020	(119.438.980)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0065/ <i>Government Bonds of the Republic of Indonesia Series FR0065</i>	15 Mei 2033/ <i>May 15, 2033</i>	1.606.500.000	1.541.346.608	(65.153.392)
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS004/ <i>Valuable Letter Sharia State Series PBS004</i>	15 Februari 2037/ <i>February 15, 2037</i>	987.500.000	930.008.900	(57.491.100)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0093/ <i>Government Bonds of the Republic of Indonesia Series FR0093</i>	15 Juli 2037/ <i>July 15, 2037</i>	980.500.000	940.097.500	(40.402.500)
Jumlah/Total		19.446.500.000	18.519.885.707	(926.614.293)

Suku bunga per tahun atas investasi jangka panjang berkisar antara 6,25% - 6,88% dan 6,10% - 7,12% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Interest rates per annum on long-term investments ranged from 6.25% - 6.88% and 6.10% - 7.12% as at December 31, 2025 dan 2024, respectively.

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan penempatan investasi jangka panjang pada efek utang (obligasi) sebesar Rp 11.633.300.000.

In 2024, the Company placed long-term investments in debt securities (bonds) amounted to Rp 11,633,300,000.

Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan penjualan investasi jangka panjang dengan perincian sebagai berikut:

In 2025, the Company sold long-term investments with details as follows:

	2025	
Harga jual	13.636.308.300	Selling price
Nilai tercatat	(13.649.500.000)	Net carrying value
Keuntungan penjualan efek utang	(13.191.700)	Gain on sale of debt securities

Pada tahun 2025, keuntungan bersih penjualan investasi jangka panjang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" pada laba rugi.

In 2025, the net gain on the sale of long-term investments was included in "Other Income (Expenses)" in profit loss.

Investasi pada *Simple Agreement for Future Equity (SAFE)*

Investment in Simple Agreement for Future Equity (SAFE)

Investasi pada SAFE merupakan investasi Perusahaan kepada Nafasaria Pte. Ltd. yang diperoleh pada tanggal 7 Oktober 2024 sebesar US\$ 100.000.

Investment in SAFE represents the Company's investment in Nafasaria Pte. Ltd. which was acquired on October 7, 2024 amounting to US\$ 100,000.

Pada tahun 2025, Perusahaan mencatat keuntungan bersih atas investasi sebesar Rp 407.524.100, sedangkan pada tahun 2024, Perusahaan mencatat kerugian bersih atas investasi sebesar Rp 769.306.576, yang dicatat pada akun "Keuntungan (kerugian) bersih yang direalisasi dan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi" pada laba rugi.

In 2025, the Company recognized net gain on investments amounted to Rp 407,524,100, while in 2024, the Company recognized net loss on investments amounted to Rp 769,306,576, which is recorded as "Net realized and unrealized gain (loss) on fair value changes of investments" in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada investasi jangka pendek dan jangka panjang yang digunakan sebagai jaminan.

As at December 31, 2025 and 2024, no short-term and long-term investments were used as collateral.

6. Piutang Usaha Pihak Ketiga

6. Trade Accounts Receivable from Third Parties

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan lokasi adalah sebagai berikut:

The details of trade accounts receivable from third parties based on location is as follows:

	2025	2024	
Daerah Khusus Ibukota Jakarta	14.954.324.108	17.698.106.409	Daerah Khusus Ibukota Jakarta
Jawa Barat	5.463.339.538	6.905.063.152	Jawa Barat
Bali	4.936.841.679	4.367.294.640	Bali
Jawa Tengah	3.145.059.863	2.959.411.352	Jawa Tengah
Jawa Timur	2.279.364.862	2.246.383.924	Jawa Timur
Kalimantan	2.139.730.495	1.790.057.074	Kalimantan
Daerah Istimewa Yogyakarta	1.728.460.825	1.927.314.088	Daerah Istimewa Yogyakarta
Sulawesi Selatan	1.321.722.346	1.638.264.970	Sulawesi Selatan
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.500.000.000)	1.942.610.819	2.671.291.866	Others (each below Rp 1,500,000,000)
Jumlah	37.911.454.535	42.203.187.475	Total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(2.754.650.837)	(3.001.471.701)	Allowance for expected credit losses
Bersih	35.156.803.698	39.201.715.774	Net

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan umurnya adalah sebagai berikut:

The details of trade accounts receivable from third parties based on its age is as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	21.549.551.322	20.950.654.710	Not yet due
Jatuh tempo			Overdue
1 - 60 hari	7.515.225.740	8.974.844.077	1 - 60 days
61 - 120 hari	3.670.053.718	6.858.494.084	61 - 120 days
121 - 180 hari	1.211.148.078	1.202.001.893	121 - 180 days
Lebih dari 180 hari	3.965.475.677	4.217.192.711	More than 180 days
Jumlah	37.911.454.535	42.203.187.475	Total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(2.754.650.837)	(3.001.471.701)	Allowance for expected credit losses
Bersih	35.156.803.698	39.201.715.774	Net

Perubahan dalam cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	3.001.471.701	2.362.644.532	Balance at the beginning of the year
Penyisihan (Catatan 23)	95.759.562	638.827.169	Provisions (Note 23)
Pemulihan	(342.580.426)	-	Reversal
Saldo akhir tahun	<u>2.754.650.837</u>	<u>3.001.471.701</u>	Balance at the end of the year

The changes in allowance for expected credit losses of trade accounts receivable from third parties is detailed as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh piutang usaha pihak ketiga didenominasi dalam Rupiah.

As at December 31, 2025 and 2024, all trade accounts receivable from third parties were denominated in Rupiah.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 109, yang memperbolehkan penerapan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109, which permits the use of the lifetime expected credit loss provision for all trade accounts receivable. To measure the expected credit losses, trade accounts receivable has been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas piutang usaha, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

As at December 31, 2025 and 2024, based on management's evaluation of the collectability of the trade accounts receivable, management believes that the allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses from uncollectible trade accounts receivable.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha kepada pihak ketiga.

As at December 31, 2025 and 2024, management believes that there is no significant concentration of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha pihak ketiga digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 10).

As at December 31, 2025, trade accounts receivable from third parties were used as collateral on short-term bank loans (Note 10).

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha pihak ketiga digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 10) dan utang bank jangka panjang (Catatan 16).

As at December 31, 2024, trade accounts receivable from third parties were used as collateral on short-term bank loans (Note 10) and long-term bank loan (Note 16).

7. Persediaan

Persediaan terdiri dari:

	<u>2025</u>
Peralatan dan perlengkapan	9.398.173.469
Material	7.085.197.105
Barang habis pakai	4.761.026.840
Seragam	<u>427.762.132</u>
Jumlah	<u>21.672.159.546</u>

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tidak melampaui nilai realisasi bersihnya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat digunakan sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian persediaan usang.

Grup mengasuransikan seluruh persediaan kepada PT Arthagraha General Insurance, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 24.400.000.000 dan Rp 12.000.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2024, persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 10) dan utang bank jangka panjang (Catatan 16).

8. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini merupakan pajak penghasilan Pasal 21 dibayar dimuka sebesar Rp 139.670.786 pada tanggal 31 Desember 2024.

7. Inventories

Inventories consist of:

	<u>2024</u>	
12.117.397.113		Tools and equipment
8.808.868.969		Materials
4.032.221.980		Consumables
<u>318.269.078</u>		Uniform
<u>25.276.757.140</u>		Total

Management believes that the carrying values of inventories at the consolidated statements of financial position date does not exceed the net realizable values of those inventories.

As at December 31, 2025 and 2024, management believes that all inventories can be used and therefore no allowance for inventories obsolescence is provided.

The Group has insured all inventories with PT Arthagraha General Insurance, third party, against risks of fire, damages, theft and other possible risks with insurance coverage of Rp 24,400,000,000 and Rp 12,000,000,000 as at December 31, 2025 and 2024, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at December 31, 2025, certain inventories were used as collateral on short-term bank loans (Note 10).

As at December 31, 2024, certain inventories were used as collateral on short-term bank loans (Note 10) and long-term bank loan (Note 16).

8. Prepaid Tax

This account represents prepaid income tax article 21 amounted to Rp 139,670,786 as at December 31, 2024.

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:		Depreciation expenses were allocated as follows:
	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	18.426.718.463	13.004.814.366	Cost of revenues (Note 22)
Beban usaha (Catatan 23)			Operating expenses (Note 23)
Penjualan	37.794.788	25.300.664	Selling
Umum dan administrasi	7.745.932.986	6.572.901.996	General and administrative
Jumlah	<u>26.210.446.237</u>	<u>19.603.017.026</u>	Total

Pada tahun 2025 dan 2024, pengurangan merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

In 2025 and 2024, the deductions pertain to the sale and disposal of property and equipment with details as follows:

	2025	2024	
Penjualan aset tetap			Sale of property equipment
Harga jual	1.257.565.917	490.659.856	Selling price
Nilai tercatat	<u>(348.254.847)</u>	<u>(180.338.406)</u>	Net carrying value
Keuntungan penjualan aset tetap	909.311.070	310.321.450	Gain on sale of property and equipment
Kerugian penghapusan aset tetap	<u>(139.947.386)</u>	<u>(42.493.332)</u>	Loss on disposal of property and equipment
Bersih	<u>769.363.684</u>	<u>267.828.118</u>	Net

Pada tahun 2025 dan 2024, keuntungan bersih penjualan dan penghapusan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" pada laba rugi.

In 2025 and 2024, the net gain on sale and disposal of property and equipment were included in "Other Income (Expenses)" in profit loss.

Pada tahun 2025 dan 2024, pengurangan aset hak guna sehubungan dengan terminasi sewa.

In 2025 and 2024, the deductions of right-of-use asset were due to the termination of the lease.

Perusahaan memiliki beberapa bangunan yang terletak di Jakarta Barat dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMASRS) yang dapat diperbarui yang akan jatuh tempo pada tahun 2032.

The Company owns several buildings located in Jakarta Barat with renewable Certificate of Ownership of Flat Units (SHMASRS) until 2032.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, sabotase dan kerusakan dengan rincian sebagai berikut:

As at December 31, 2025 and 2024, property and equipment were insured against risks of earthquake, fire, sabotage and damages with details as follows:

	Nilai Pertanggungan/Insurance Coverage		
	2025	2024	
PT Asuransi Raksa Pratikara	19.129.695.000	6.296.785.500	PT Asuransi Raksa Pratikara
PT Asuransi Buana Independent	11.931.276.500	18.030.130.000	PT Asuransi Buana Independent
PT Arthagraha General Insurance	9.000.000.000	-	PT Arthagraha General Insurance
PT Asuransi Umum BCA	1.196.185.000	865.250.000	PT Asuransi Umum BCA
PT Bhinneka Cipta Lestari	-	700.000.000	PT Bhinneka Cipta Lestari
PT MPM Insurance	-	354.840.000	PT MPM Insurance
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	-	118.280.000	PT Asuransi Cakrawala Proyeksi
Jumlah	<u>41.257.156.500</u>	<u>26.365.285.500</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 10) dan liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 10), utang bank jangka panjang (Catatan 16) dan liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at December 31, 2025, certain property and equipment were used as collateral on short-term bank loans (Note 10) and consumer financing liabilities (Note 17).

As at December 31, 2024, certain property and equipment were used as collateral on short-term bank loans (Note 10), long-term bank loan (Note 16) and consumer financing liabilities (Note 17).

As at December 31, 2025 and 2024, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

10. Utang Bank Jangka Pendek

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

	2025
PT Bank Permata Tbk	995.206.399
PT Bank Central Asia Tbk	151.691.280
Jumlah	<u>1.146.897.679</u>
Suku bunga per tahun	6,00% - 8,25%

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh utang bank jangka pendek didenominasi dalam Rupiah.

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Berdasarkan Perjanjian No. 00096/0982S/SPPK/2019 tanggal 15 Februari 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit lokal dari Bank BCA sebesar Rp 9.600.000.000. Tujuan dari penggunaan fasilitas adalah sebagai tambahan modal kerja dalam bidang perdagangan pewangi ruangan, sabun, jasa pengelola gedung dan jasa pembersih.

Fasilitas kredit ini telah beberapa kali mengalami perubahan dan perpanjangan.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No. 00459/WSA/SPPJ/2024 tanggal 20 Agustus 2024, Bank BCA setuju untuk mengubah jangka waktu pinjaman fasilitas kredit lokal menjadi tanggal 21 Agustus 2025 dan suku bunga pinjaman menjadi 9% per tahun.

10. Short-term Bank Loans

Short-term bank loans consist of:

	2025	2024	
PT Bank Permata Tbk	995.206.399	14.706.924	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	151.691.280	8.490.986.401	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	<u>1.146.897.679</u>	<u>8.505.693.325</u>	Total
Suku bunga per tahun	6,00% - 8,25%	6,25% - 9,00%	Interest rate per annum

As at December 31, 2025 and 2024, all short-term bank loans were denomination in Rupiah.

The Company

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Based on Agreement No. 00096/0982S/SPPK/2019 dated February 15, 2019, the Company obtained a local credit facility from Bank BCA amounting to Rp 9,600,000,000. The purpose of using the facility is for additional working capital in the trading of air fresheners, soap, building management services and cleaning services.

The credit facility has been amended and extended several times.

Based on the Notice of Term Extension No. 00459/WSA/SPPJ/2024 dated August 20, 2024, Bank BCA agreed to change the loan term of the local credit facility to August 21, 2025 and the interest rate at 9% per annum.

Berdasarkan Surat No. 444/EXT/WSA/V/2025 tanggal 7 Mei 2025, Bank BCA setuju untuk mengubah suku bunga pinjaman fasilitas kredit lokal menjadi 9,5% per tahun.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 00471/PPK/WSA/2025 tanggal 12 September 2025, Bank BCA setuju untuk:

1. Mengakhiri fasilitas kredit lokal 1 dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 9.600.000.000.
2. Melanjutkan fasilitas kredit lokal 2 dengan maksimum kredit sebesar Rp 12.400.000.000 serta perpanjangan jangka waktu menjadi tanggal 21 September 2025.
3. Gudang di Sentul milik Perusahaan (Catatan 9) tidak lagi dijaminkan atas fasilitas pinjaman tersebut.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. 8293/SLK/AGN/2025 tanggal 21 Agustus 2025, Perusahaan telah melunasi fasilitas kredit lokal 1.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No. 00471/WSA/SPPJ/2025 tanggal 19 September 2025, Bank BCA setuju untuk mengubah jangka waktu pinjaman fasilitas kredit lokal 2 menjadi tanggal 21 Agustus 2026 dengan suku bunga pinjaman menjadi 8,25% per tahun.

Pinjaman-pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

1. Sebagian piutang usaha Perusahaan sebesar Rp 5.000.000.000 (Catatan 6).
2. Sebagian persediaan Perusahaan sebesar Rp 12.000.000.000 (Catatan 7).
3. Gedung kantor di Grand Slipi Tower Lt. 36 Suite A-L dan Lt. 37 Suite F-I milik Perusahaan (Catatan 9).

Based on Letter No. 444/EXT/WSA/V/2025 dated May 7, 2025, Bank BCA agreed to change the interest rate of the local credit facility to 9.5% per annum.

Based on the Amendment to the Credit Agreement No. 00471/PPK/WSA/2025 dated September 12, 2025, Bank BCA agreed to:

1. To terminate local credit facility 1 with a maximum credit limit of Rp 9,600,000,000.
2. To extend local credit facility 2 with a maximum credit limit of Rp 12,400,000,000 and extend the facility period until September 21, 2025.
3. The warehouse in Sentul owned by the Company (Note 9) is no longer used as collateral for the loan facility.

Based on the Settlement Certificate No. 8293/SLK/AGN/2025 dated August 21, 2025, the Company has fully repaid the local credit facility 1.

Based on the Notice of Term Extension No. 00471/WSA/SPPJ/2025 dated September 19, 2025, Bank BCA agreed to change the loan term of the local credit facility 2 to August 21, 2026 with interest rate at 8.25% per annum.

The above loans are secured by:

1. Certain trade accounts receivable of the Company amounted to Rp 5,000,000,000 (Note 6).
2. Certain inventories of the Company amounted to Rp 12,000,000,000 (Note 7).
3. Office units at Grand Slipi Tower, 36th Floor, Suites A-L, and 37th Floor, Suites F-I, owned by the Company (Note 9).

Pembatasan-pembatasan

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya:

1. Perusahaan tidak memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan kepada pihak lain.
2. Perusahaan tidak meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
3. Perusahaan tidak melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti.
4. Perusahaan tidak melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi dan melakukan perubahan pemegang saham terkendali.
5. Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis tentang adanya setiap perkara yang dihadapi Perusahaan baik perdata, tata usaha negara, tuntutan pajak, penyidikan maupun perkara pidana yang akan mempengaruhi usaha maupun harta kekayaan Perusahaan.
6. Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis jika terjadi perubahan Anggaran Dasar serta perubahan susunan Direksi, Komisaris dan/atau pemegang saham.
7. Perusahaan wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis (bukan persetujuan tertulis) jika melakukan pembagian dividen.

PT Tukang Bersih Indonesia (TBI), Entitas Anak

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/22/101111/N/SME tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dari Bank Permata dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 5.000.000.000.

Fasilitas kredit ini telah beberapa kali mengalami perubahan dan perpanjangan.

Berdasarkan Surat Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Perubahan Pertama No. KK/24/149232/AMD/SME tanggal 12 Desember 2024, jatuh tempo fasilitas diperpanjang sampai 4 Januari 2026 dan dikenakan bunga sebesar suku bunga deposito berjangka yang dijaminakan + 0,5% per tahun.

Restrictions

The Company is required to fulfill certain loan covenants, among others:

1. The Company does not obtain new fund/ loans from other parties and/or bind itself as guarantor in any form and name and/or pledge assets to other parties.
2. The Company does not lend funds, including but is not limited to its affiliated companies, except for running daily activities.
3. The Company does not invest, participate in or open new businesses outside its core business.
4. The Company does not carry out consolidation, merger, acquisition, dissolution/liquidation and changes in institutional status.
5. The Company is required to notify about the existence of every case that is faced by the Company, whether civil, state administration, tax claims, investigation or criminal cases that will affect the business and assets of the Company.
6. The Company is required to notify in writing if there are changes to the Articles of Association as well as changes to the composition of the Directors, Board of Commissioner and/or shareholders.
7. The Company is required to provide written notification (not written approval) if the Company distributes dividends.

PT Tukang Bersih Indonesia (TBI), Subsidiary

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Based on the Banking Facility Agreement No. KK/22/101111/N/SME dated December 30, 2022, the Company obtained an Overdraft Loan Facility from Bank Permata with a facility amount of Rp 5,000,000,000.

The credit facility has been amended and extended several times.

Based on the First Amendment to the Banking Facility Agreement No. KK/24/149232/AMD/SME dated December 12, 2024, the term of the facility has been extended until January 4, 2026 and bears an interest rate of the pledged time deposit rate + 0.5% per annum.

Berdasarkan Surat Perubahan No. KK/25/173466/AMD/EBB tanggal 5 Desember 2025, Bank Permata menyetujui perpanjangan fasilitas yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Januari 2027 dan dikenakan bunga sebesar suku bunga deposito berjangka yang dijaminan + 0,5% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka milik Perusahaan (Catatan 4).

Pembatasan-pembatasan

TBI diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, sebagai berikut:

1. TBI tidak melakukan pembubaran, penggabungan usaha/*merger* dan/atau peleburan/konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya.
2. TBI tidak mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham TBI.
3. TBI tidak membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu dividen atau pembagian keuntungan lainnya.
4. TBI tidak membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga (kecuali piutang dagang dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari) yang sekarang telah dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham.
5. TBI juga wajib memberitahukan secara tertulis jika terjadi perubahan-perubahan dalam perizinan atau perubahan penting lainnya.

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 92.292.560.014 dan Rp 371.886.363.439 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.

Beban bunga atas utang bank jangka pendek adalah sebesar Rp 715.678.928 dan Rp 1.084.023.731 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan TBI telah memenuhi persyaratan utang bank jangka pendek sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian di atas.

Based on Amendment Letter No. KK/25/173466/AMD/EBB dated December 5, 2025, Bank Permata Bank agreed to change the loan term to January 4, 2027, with an interest rate of time deposit rate + 0.5% per annum.

As at December 31, 2025 and 2024, this loan was secured by the Company's time deposit (Note 4).

Restrictions

TBI is required to comply with certain loan covenants, as follows:

1. TBI shall not be dissolved, merged, and/or consolidated with other companies, nor acquire a majority of the assets or shares of other companies, or undertake any other forms of business restructuring.
2. TBI shall not change the composition or ownership interests of its shareholders.
3. TBI shall not declare or pay dividends or any other form of profit distribution.
4. TBI pay or repay bills or receivables in whatever form (except trade receivables in order to support their daily business activities) which are now and/or in the future days will be given by the shareholders.
5. TBI is required to notify in writing if there are changes in permits or other important changes.

Payments of loan principal amounted to Rp 92,292,560,014 and Rp 371,886,363,439 for 2025 and 2024, respectively.

Interest expense on short-term bank loans amounted to Rp 715,678,928 and Rp 1,084,023,731 for 2025 and 2024, respectively.

Compliance with loan covenants

As at December 31, 2025 and 2024, the Company and TBI have complied with the short-term bank loans covenants as required by the respective agreements.

11. Utang Usaha Pihak Ketiga

Rincian utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Ableman International Co. Ltd.	1.186.906.950	1.986.225.758	Ableman International Co. Ltd.
PT Mane Indonesia	621.297.303	767.767.185	PT Mane Indonesia
PT Dwi Prima Rezeky	571.047.522	903.495.495	PT Dwi Prima Rezeky
PT Pangti Indoprima	537.284.121	272.199.902	PT Pangti Indoprima
PT Foton Prima Perkasa	375.271.020	562.008.482	PT Foton Prima Perkasa
Scent Pur International Sdn. Bhd.	18.634.309	1.371.835.742	Scent Pur International Sdn. Bhd.
PT Bahana Hannela Massima	18.559.760	1.252.857.876	PT Bahana Hannela Massima
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	3.800.970.908	4.636.160.330	Others (each below Rp 500,000,000)
Jumlah	7.129.971.893	11.752.550.770	Total

Berdasarkan mata uang

Based on currency

	2025	2024	
Rupiah	5.537.697.246	7.758.998.511	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 29)			Foreign currencies (Note 29)
Dolar Amerika Serikat	1.186.906.950	2.007.326.501	United States Dollar
Ringgit Malaysia	405.367.697	1.986.225.758	Malaysian Ringgit
Jumlah	7.129.971.893	11.752.550.770	Total

Rincian utang usaha pihak ketiga berdasarkan umurnya adalah sebagai berikut:

The details of trade accounts payable from third parties based on its age is as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	1.934.237.765	1.505.743.019	Not yet due
Jatuh tempo			Overdue
1 - 60 hari	4.668.015.479	10.074.303.976	1 - 60 days
61 - 120 hari	512.124.474	-	61 - 120 days
121 - 180 hari	-	172.503.775	121 - 180 days
Lebih dari 180 hari	15.594.175	-	More than 180 days
Jumlah	7.129.971.893	11.752.550.770	Total

12. Utang Lain-lain Pihak Ketiga

Rincian utang lain-lain pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
PT Bahana Hannela Massima	684.983.200	504.936.000	PT Bahana Hannela Massima
PT Dwi Prima Rezeky	376.366.780	227.240.820	PT Dwi Prima Rezeky
PT Foton Prima Perkasa	352.962.500	266.799.000	PT Foton Prima Perkasa
PT Mane Indonesia	280.281.500	31.332.800	PT Mane Indonesia
PT Sozio Descollonges Indonesia	250.245.000	123.614.400	PT Sozio Descollonges Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	404.657.611	556.955.241	Others (each below Rp 200,000,000)
Jumlah	2.349.496.591	1.710.878.261	Total

11. Trade Accounts Payable to Third Parties

The details of trade accounts payable to third parties is as follows:

	2025	2024	
Ableman International Co. Ltd.	1.186.906.950	1.986.225.758	Ableman International Co. Ltd.
PT Mane Indonesia	621.297.303	767.767.185	PT Mane Indonesia
PT Dwi Prima Rezeky	571.047.522	903.495.495	PT Dwi Prima Rezeky
PT Pangti Indoprima	537.284.121	272.199.902	PT Pangti Indoprima
PT Foton Prima Perkasa	375.271.020	562.008.482	PT Foton Prima Perkasa
Scent Pur International Sdn. Bhd.	18.634.309	1.371.835.742	Scent Pur International Sdn. Bhd.
PT Bahana Hannela Massima	18.559.760	1.252.857.876	PT Bahana Hannela Massima
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	3.800.970.908	4.636.160.330	Others (each below Rp 500,000,000)
Jumlah	7.129.971.893	11.752.550.770	Total

Based on currency

	2025	2024	
Rupiah	5.537.697.246	7.758.998.511	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 29)			Foreign currencies (Note 29)
Dolar Amerika Serikat	1.186.906.950	2.007.326.501	United States Dollar
Ringgit Malaysia	405.367.697	1.986.225.758	Malaysian Ringgit
Jumlah	7.129.971.893	11.752.550.770	Total

The details of trade accounts payable from third parties based on its age is as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	1.934.237.765	1.505.743.019	Not yet due
Jatuh tempo			Overdue
1 - 60 hari	4.668.015.479	10.074.303.976	1 - 60 days
61 - 120 hari	512.124.474	-	61 - 120 days
121 - 180 hari	-	172.503.775	121 - 180 days
Lebih dari 180 hari	15.594.175	-	More than 180 days
Jumlah	7.129.971.893	11.752.550.770	Total

12. Other Accounts Payable to Third Parties

The details of other accounts payable to third parties is as follows:

	2025	2024	
PT Bahana Hannela Massima	684.983.200	504.936.000	PT Bahana Hannela Massima
PT Dwi Prima Rezeky	376.366.780	227.240.820	PT Dwi Prima Rezeky
PT Foton Prima Perkasa	352.962.500	266.799.000	PT Foton Prima Perkasa
PT Mane Indonesia	280.281.500	31.332.800	PT Mane Indonesia
PT Sozio Descollonges Indonesia	250.245.000	123.614.400	PT Sozio Descollonges Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	404.657.611	556.955.241	Others (each below Rp 200,000,000)
Jumlah	2.349.496.591	1.710.878.261	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang lain-lain pihak ketiga didenominasi dalam Rupiah.

As at December 31, 2025 and 2024, other accounts payable to third parties were denominated in Rupiah.

13. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

	2025	2024	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Perusahaan (Catatan 25)	455.610.726	-	The Company (Note 25)
Entitas Anak	186.688.714	87.147.051	Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 ayat 2	11.203.704	95.879.781	Article 4 (2)
Pasal 21	762.658.235	406.507.089	Article 21
Pasal 23	23.042.023	37.349.930	Article 23
Pasal 25	28.039.329	27.702.731	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	1.835.618.745	1.460.734.851	Value Added Tax - Net
Jumlah	<u>3.302.861.476</u>	<u>2.115.321.433</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

14. Beban AkruaI

Beban akrual terdiri dari:

	2025	2024	
Komisi	1.205.411.389	600.000.000	Commission
Jasa profesional	179.375.000	154.000.001	Professional fees
Gaji dan tunjangan	-	101.634.150	Salaries and allowances
Lain-lain	2.485.378.293	4.060.219.399	Others
Jumlah	<u>3.870.164.682</u>	<u>4.915.853.550</u>	Total

Akrual lain-lain terutama merupakan akrual pembelian barang dimana tagihan dari pemasok masih belum diterima.

Accrued others mainly consist of accrual for purchase of goods where the invoice has not yet been received from suppliers.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh beban akrual didenominasi dalam Rupiah.

As at December 31, 2025 and 2024, all accrued expenses were denominated in Rupiah.

15. Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak merupakan liabilitas terhadap pelanggan atas pekerjaan yang belum diselesaikan namun telah diterima dimuka pembayarannya masing-masing sebesar Rp 6.478.500.059 dan Rp 6.920.274.463 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

16. Utang Bank Jangka Panjang

Utang bank jangka panjang terdiri dari:

	<u>2024</u>
PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)	1.182.821.189
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(1.182.821.189)</u>
Bagian jangka panjang - Bersih	<u><u>-</u></u>
Suku bunga per tahun	8,20%

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 00807/PPK/0982S/2023 tanggal 20 September 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Installment Loan* tanggal 15 September 2023 dari Bank BCA untuk pembiayaan modal kerja dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 3.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 21 September 2025. Tingkat suku bunga pinjaman adalah sebesar 8,20% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan dan pembatasan-pembatasan yang sama dengan utang bank jangka pendek (Catatan 10).

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 1.182.821.189 dan Rp 1.468.439.511 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.

Beban bunga atas utang bank jangka panjang adalah sebesar Rp 40.780.011 dan Rp 163.028.758 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. 10409/SLK/AGN/2025 tanggal 22 September 2025, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas kredit *Installment Loan*.

15. Contract Liabilities

Contract liabilities represent liabilities to customers for work that have not been completed but payments have been already received in advance amounted to Rp 6,478,500,059 and Rp 6,920,274,463 as at December 31, 2025 and 2024, respectively.

16. Long-term Bank Loan

Long-term bank loan consists of:

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)	1.182.821.189	PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)
		Less:
		Current portion
		Long-term portion - Net
		Interest rate per annum

Based on Amendment to Credit Agreement No. 00807/PPK/0982S/2023 dated September 20, 2023, the Company obtained Installment Loan credit facility dated September 15, 2023 from Bank BCA to finance working capital with a total facility of Rp 3,000,000,000 which will be due on September 21, 2025. The loan interest rate is at 8.20% per annum.

As at December 31, 2024, the credit facility is secured by the same collateral and restrictions with short-term bank loans (Note 10).

Payments of loan principal amounted to Rp 1,182,821,189 and Rp 1,468,439,511 for 2025 and 2024, respectively.

Interest expense on long-term bank loan amounted to Rp 40,780,011 and Rp 163,028,758 for 2025 and 2024, respectively.

Based on the Settlement Certificate No. 10409/SLK/AGN/2025 dated September 22, 2025, the Company has fully repaid all Installment Loan facility.

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi persyaratan utang bank jangka panjang sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian di atas.

Compliance with loan covenants

As at December 31, 2024, the Company have complied with the covenants of the long-term bank loan covenants as required by the respective agreement.

17. Liabilitas Pembiayaan Konsumen

Liabilitas pembiayaan konsumen merupakan liabilitas perolehan kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024	
PT BCA Finance	4.764.818.756	5.222.404.765	PT BCA Finance
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(2.660.245.799)</u>	<u>(2.906.015.351)</u>	Less: current portion
Bagian jangka panjang - Bersih	<u>2.104.572.957</u>	<u>2.316.389.414</u>	Long-term portion - Net

Liabilitas pembiayaan konsumen berjangka waktu 2 (dua) sampai 4 (empat) tahun dengan suku bunga efektif antara 2,45% - 11,76%. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset yang bersangkutan (Catatan 9).

Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen adalah sebesar Rp 3.441.705.615 dan Rp 3.126.784.780 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.

17. Consumer Financing Liabilities

Consumer financing liabilities represent liabilities to acquire vehicles as follows:

Consumer financing liabilities with term of 2 (two) until 4 (four) years with effective interest rate at 2.45% - 11.76%. The liabilities are collateralized by the related assets (Note 9).

Payments of consumer financing liabilities amounted to Rp 3,441,705,615 and Rp 3,126,784,780 for 2025 and 2024, respectively.

18. Modal Saham

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora (Biro Administrasi Efek), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

18. Share Capital

Based on the shareholders list issued by PT Adimitra Jasa Korpora (Securities Administration Agency), the shareholders of the Company are as follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid-up Capital	Name of Shareholders
Komisaris		%		Commissioners
Hendrik Yong	1.200.000.000	47,81%	24.000.000.000	Hendrik Yong
Hermes Thamrin	500.000.000	19,92%	10.000.000.000	Hermes Thamrin
Direksi				Director
Wincent Yunanda	100.000.000	3,98%	2.000.000.000	Wincent Yunanda
Rondy Yunanda	203.000.000	8,09%	4.060.000.000	Rondy Yunanda
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	<u>506.770.300</u>	<u>20,20%</u>	<u>10.135.406.000</u>	Public (below 5% each)
Jumlah saham beredar	2.509.770.300	<u>100,00%</u>	50.195.406.000	Total shares outstanding
Saham treasuri	<u>15.229.700</u>		<u>304.594.000</u>	Treasury shares
Total	<u>2.525.000.000</u>		<u>50.500.000.000</u>	Total

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2024/December 31, 2024				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid-up Capital	Name of Shareholders
Komisaris		%		Commissioners
Hendrik Yong	1.200.000.000	47,53%	24.000.000.000	Hendrik Yong
Hermes Thamrin	500.000.000	19,80%	10.000.000.000	Hermes Thamrin
Direksi				Director
Wincent Yunanda	100.000.000	3,96%	2.000.000.000	Wincent Yunanda
Rondy Yunanda	200.000.000	7,92%	4.000.000.000	Rondy Yunanda
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	525.000.000	20,79%	10.500.000.000	Public (below 5% each)
Jumlah	2.525.000.000	100,00%	50.500.000.000	Total

Berdasarkan Akta No. 27 tanggal 5 Juni 2024 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula 2.000.000.000 saham atau setara dengan Rp 40.000.000.000 menjadi 2.525.000.000 saham atau setara dengan Rp 50.500.000.000 dengan komposisi Hendrik Yong sebesar Rp 24.000.000.000, Hermes Thamrin sebesar Rp 10.000.000.000, Rondy Yunanda sebesar Rp 4.000.000.000, Wincent Yunanda sebesar Rp 2.000.000.000 dan Masyarakat sebesar Rp 10.500.000.000. Akta ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0136746 tanggal 7 Juni 2024.

Selama tahun 2025, Rondy Yunanda melakukan pembelian saham dari masyarakat sebesar 3.000.000 saham.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saham treasury Perusahaan adalah sebesar 15.229.700 saham dengan jumlah harga perolehan sebesar Rp 2.082.815.200. Perusahaan memiliki hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut di kemudian hari.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memonitor permodalannya dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), yaitu dengan membagi utang bersih dengan total modal.

Based on Deed No. 27 dated June 5, 2024 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the shareholders approved the increase of issued and paid-up capital of the Company from 2,000,000,000 shares or equivalent to Rp 40,000,000,000 to 2,525,000,000 shares or equivalent to Rp 50,500,000,000 with the composition of Hendrik Yong by Rp 24,000,000,000, Hermes Thamrin by Rp 10,000,000,000, Rondy Yunanda by Rp 4,000,000,000, Wincent Yunanda by Rp 2,000,000,000 and the Public by Rp 10,500,000,000. This deed has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in his Decree No. AHU-AH.01.03-0136746 dated June 7, 2024.

During 2025, Rondy Yunanda acquired 3,000,000 shares from the public.

As at December 31, 2025, the Company's treasury shares amounted to 15,229,700 shares with purchase price amounted to Rp 2,082,815,200. The Company has the right to re-issue these shares at a later date.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company's manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital by using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: Ratio of net debt to equity as at December 31, 2025 and 2024 was as follows:

	2025	2024	
Jumlah liabilitas	46.088.912.651	56.234.887.162	Total liabilities
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>(19.924.509.970)</u>	<u>(13.504.734.718)</u>	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	<u>26.164.402.681</u>	<u>42.730.152.444</u>	Net debt
Jumlah Ekuitas	<u>169.432.427.314</u>	<u>158.588.101.331</u>	Total Equity
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	<u>15,44%</u>	<u>26,94%</u>	Net debt to equity ratio

Tambahan Modal Disetor

Additional Paid-in Capital

Akun ini merupakan tambahan modal disetor Grup sehubungan dengan:

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	2025 dan/and 2024	
Pengampunan pajak	11.317.051.122	Tax amnesty
Tambahan modal disetor dari Penawaran Umum Perdana Saham	65.625.000.000	Additional paid-in capital from Initial Public Offering
Biaya emisi saham	<u>(5.885.000.000)</u>	Shares issuance cost
Jumlah - Bersih	<u>71.057.051.122</u>	Total - Net

Cadangan Umum

General Reserve

Berdasarkan Surat Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham pada tanggal 8 Desember 2023, para pemegang saham menyetujui untuk mengubah, meratifikasi dan mengesahkan penyisihan cadangan umum sebesar Rp 8.000.000.000 dari saldo laba tahun buku 2023.

Based on the Shareholders' Circular Decree dated December 8, 2023, the shareholders agreed to change, ratify and approve the appropriation of general reserve amounted to Rp 8,000,000,000 from retained earnings of the financial year 2023.

Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Perusahaan Terbatas, yang mewajibkan perusahaan untuk membentuk cadangan umum 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

The general reserve was established in accordance with the provisions of Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 on Limited Liability Companies, which requires companies to allocate a general reserve of 20% of the total issued and paid-up capital. There is no specified time limit for fulfilling this obligation.

19. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non-pengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

Aset Bersih/Net Assets					
31 Desember 2025/December 31, 2025					
Modal Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid-up Capital</i>	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)	Labanya Tahun berjalan/ <i>Share in profit For the Year</i>	Jumlah/ Total		
PT Indocitra Pacific	85.000.000	30.563.576	39.518.308	155.081.884	PT Indocitra Pacific
PT Tukang Bersih Indonesia	105.000.000	(8.125.407)	5.894.887	102.769.480	PT Tukang Bersih Indonesia
Jumlah	190.000.000	22.438.169	45.413.195	257.851.364	Total

Aset Bersih/Net Assets					
31 Desember 2024/December 31, 2024					
Modal Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid-up Capital</i>	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)	Labanya Tahun berjalan/ <i>Share in profit For the Year</i>	Jumlah/ Total		
PT Indocitra Pacific	85.000.000	3.492.510	27.071.066	115.563.576	PT Indocitra Pacific
PT Tukang Bersih Indonesia	105.000.000	(13.473.333)	5.347.926	96.874.593	PT Tukang Bersih Indonesia
Jumlah	190.000.000	(9.980.823)	32.418.992	212.438.169	Total

19. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling interests on the net assets of the subsidiaries, with details as follows:

20. Dividen Tunai

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 13 tanggal 10 Juni 2025 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai yang diambil dari saldo laba tahun 2024 sebesar Rp 6.055.718.880.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 37 tanggal 6 Juni 2024 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai yang diambil dari saldo laba tahun buku 2023 sebesar Rp 5.454.000.000.

20. Cash Dividends

Based on the General Meeting of Shareholders documented in Notarial Deed No. 13 dated June 10, 2025 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the shareholders approved the distribution of cash dividend taken from retained earnings of the fiscal year 2024 amounted to Rp 6,055,718,880.

Based on the General Meeting of Shareholders documented in Notarial Deed No. 37 dated June 6, 2024 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the shareholders approved the distribution of cash dividend taken from retained earnings of the fiscal year 2023 amounted to Rp 5,454,000,000.

21. Pendapatan Usaha

Rincian dari pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Jasa hygiene	178.014.919.301	167.396.903.042	Hygiene services
Jasa kebersihan	132.988.501.050	108.023.301.072	Sanitation services
Jasa pengendali hama	49.583.533.051	33.919.557.321	Pest control services
Jumlah	360.586.953.402	309.339.761.435	Total

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak terdapat pendapatan usaha kepada pihak berelasi.

21. Operating Revenues

The details of the Group's operating revenues is as follows:

In 2025 and 2024, there were no operating revenues from related parties.

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak terdapat pendapatan usaha kepada pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha Grup.

In 2025 and 2024, there were no operating revenues to individual customers that exceeded 10% of the Group's total operating revenues.

22. Beban Pokok Pendapatan

Rincian dari beban pokok pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

	2025
Gaji dan tunjangan	147.692.745.109
Pemakaian material	50.438.165.512
Penyusutan (Catatan 9)	18.426.718.463
Transportasi dan ekspedisi	7.257.511.151
Binatu dan reparasi	2.055.731.330
Lain-lain	5.025.567.963
Jumlah	<u>230.896.439.528</u>

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak terdapat pembelian dan penggunaan jasa dari pihak berelasi.

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak terdapat pembelian dan penggunaan jasa dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha Grup.

22. Cost of Revenues

The details of the Group's cost of revenues is as follows:

	2024	
115.370.938.225		Salaries and allowances
50.982.496.847		Materials usage
13.004.814.366		Depreciation (Note 9)
7.058.407.043		Transportation and expedition
1.117.628.658		Laundry and repair
4.568.251.982		Others
192.102.537.121		Total

In 2025 and 2024, there were no purchases or usage of services from related parties.

In 2025 and 2024, there were no purchases or usage of services from individual suppliers that exceeded 10% of the Group's total operating revenues.

23. Beban Usaha

Rincian dari beban usaha Grup adalah sebagai berikut:

	2025
<u>Penjualan</u>	
Gaji dan tunjangan	17.566.569.817
Promosi dan pemasaran	4.773.475.940
Transportasi	4.580.775.000
Pelatihan	564.689.826
Penyusutan (Catatan 9)	37.794.788
Lain-lain	895.433.909
Subjumlah	<u>28.418.739.280</u>
<u>Umum dan administrasi</u>	
Gaji dan tunjangan	53.050.491.569
Penyusutan (Catatan 9)	7.745.932.986
Kantor	2.869.740.221
Imbalan kerja (Catatan 24)	2.815.591.452
Utilitas	2.239.214.673
Pajak	1.966.928.750
Jasa profesional	1.925.196.557
Transportasi dan ekspedisi	1.336.008.961
Pemeliharaan dan perbaikan	860.693.679
Perjalanan dinas	679.461.735
luran pengelolaan gedung	672.279.525
Saldo dipindahkan	<u>76.161.540.108</u>

23. Operating Expenses

The details of the Group's operating expenses is as follows:

	2024	
<u>Selling</u>		
14.800.240.341		Salaries and allowances
4.731.676.569		Promotion and marketing
4.168.571.053		Transportation
557.674.990		Training
25.300.664		Depreciation (Note 9)
892.890.608		Others
25.176.354.225		Subtotal
<u>General and administrative</u>		
45.204.385.219		Salaries and allowances
6.572.901.996		Depreciation (Note 9)
2.604.787.605		Office
2.395.069.694		Employee benefits (Note 24)
2.066.252.969		Utilities
1.194.082.274		Tax
1.929.557.676		Professional fees
1.379.020.338		Transportation and expedition
461.222.513		Maintenance and repair
684.189.697		Business trip
609.893.574		Building management fees
65.101.363.555		Balance carried forward

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
Saldo pindahan	76.161.540.108	65.101.363.555	Balance brought forward
Sumbangan dan jamuan	408.999.048	289.333.999	Donation and entertainment
Sewa	323.718.514	411.330.596	Rental
Rapat	166.888.487	136.899.229	Meeting
Amortisasi	124.500.000	124.500.000	Amortization
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian			Provision for expected credit losses on trade
piutang usaha (Catatan 6)	95.759.562	638.827.169	accounts receivable (Note 6)
Lain-lain	1.162.930.032	693.048.161	Others
Subjumlah	78.444.335.751	67.395.302.709	Subtotal
Jumlah	106.863.075.031	92.571.656.934	Total

24. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 2 Maret 2026.

Tidak ada pendanaan atas imbalan yang dibuat sampai saat ini.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 395 dan 423 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	1.930.552.564	1.590.396.590	Current service costs
Biaya bunga	885.038.888	804.673.104	Interest cost
Komponen beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 23)	2.815.591.452	2.395.069.694	Components of employee benefit costs recognized in profit or loss (Note 23)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang: Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Remeasurement of long-term employee benefits liability
Perubahan asumsi keuangan	689.253.308	(351.523.892)	Actuarial loss (gain) arising from: Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	310.079.391	(299.659.356)	Experience adjustments
Komponen imbalan kerja yang diakui dalam rugi (penghasilan) komprehensif lain	999.332.699	(651.183.248)	Components of defined benefit recognized in other comprehensive loss (income)

24. Long-term Employee Benefits Liability

The amount of long-term employee benefits liability is calculated based on the applicable provisions.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was performed by Agus Susanto, an independent actuary, dated March 2, 2026.

No funding of the benefits has been made to date.

Number of eligible employees for long-term employee benefits was 395 and 423 as at December 31, 2025 and 2024, respectively.

Amount recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these benefits plans are as follows:

Pergerakan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut: The movement of long-term employee benefits liability is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	12.465.336.444	11.833.427.993	Balance at the beginning of the year
Beban imbalan kerja (Catatan 23)	2.815.591.452	2.395.069.694	Employee benefits expense (Note 23)
Rugi (penghasilan) komprehensif lainnya	999.332.699	(651.183.248)	Other comprehensive loss (income)
Pembayaran manfaat	(953.683.304)	(1.111.977.995)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	15.326.577.291	12.465.336.444	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang: The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability are as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,6%	7,1%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	3%	3%	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI IV - 2019	TMI IV - 2019	Mortality rate
Usia pensiun	56	56	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut: The sensitivities of the overall long-term employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025				
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Impact on Long-term Employee Benefits Liability				
Perubahan asumsi/ Changes in Assumptions	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1,00%	(1.569.016.313)	1.380.382.155	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	1.361.174.991	(1.155.576.914)	Salary growth rate
31 Desember 2024/December 31, 2024				
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Impact on Long-term Employee Benefits Liability				
Perubahan asumsi/ Changes in Assumptions	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1,00%	(1.227.174.175)	1.078.751.137	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	1.065.240.745	(1.191.297.577)	Salary growth rate

25. Pajak Penghasilan

25. Income Tax

Beban pajak bersih Grup terdiri dari:

The net tax expense of the Group consists of the following:

	2025	2024	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	4.236.824.460	5.181.723.360	The Company
Entitas Anak	1.672.515.940	1.190.165.120	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(318.044.994)	(277.282.395)	The Company
Entitas Anak	(13.314.098)	(299.743.125)	Subsidiaries
Bersih	<u>5.577.981.308</u>	<u>5.794.862.960</u>	Net

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	25.340.320.877	24.465.449.354	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(1.707.432.233)	(922.437.789)	Profit before tax - Subsidiaries
Laba sebelum pajak - Perusahaan	<u>23.632.888.644</u>	<u>23.543.011.565</u>	Profit before tax - The Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja jangka panjang	1.395.028.895	1.982.457.044	Long-term employee benefits
Pembayaran liabilitas sewa	725.644.456	688.424.212	Payment of lease liabilities
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	(316.539.971)	(78.320.370)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Penyisihan (pemulihan) kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	(98.877.063)	472.591.099	Provision (reversal) for expected credit losses of trade accounts receivable
Perbedaan penyusutan aset hak-guna antara komersial dan fiskal	(1.191.691.712)	(529.627.225)	Difference between right-of-use asset commercial and fiscal depreciation
Subjumlah	<u>513.564.605</u>	<u>2.535.524.760</u>	Subtotal
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban pajak	975.075.098	1.416.350.735	Taxes
Sumbangan	220.243.897	156.639.919	Donation
Penghasilan bunga	(2.647.107.256)	(959.071.792)	Interest income
Bagian laba bersih entitas anak	(4.774.808.370)	(3.169.561.673)	Share in net profit of subsidiaries
Lain-lain	1.338.437.173	30.395.051	Others
Subjumlah	<u>(4.888.159.458)</u>	<u>(2.525.247.760)</u>	Subtotal
Laba kena pajak	<u>19.258.293.791</u>	<u>23.553.288.565</u>	Taxable income
Laba kena pajak (pembulatan)	<u>19.258.293.000</u>	<u>23.553.288.000</u>	Taxable income (rounded)

Perhitungan beban dan utang pajak (klaim pengembalian pajak) Perusahaan adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable (claim for tax refund) of the Company are computed as follows:

	2025	2024	
Beban pajak kini	4.236.824.460	5.181.723.360	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid taxes
Pasal 22	(1.165.912.100)	(1.856.787.225)	Article 22
Pasal 23	(1.934.861.215)	(1.597.699.985)	Article 23
Pasal 25	(680.440.419)	(2.612.721.586)	Article 25
Subjumlah	(3.781.213.734)	(6.067.208.796)	Subtotal
Utang pajak kini (klaim pengembalian pajak)	455.610.726	(885.485.436)	Current tax payable (claim for tax refund)

Laba kena pajak dan beban pajak kini Perusahaan tahun 2024 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and tax expense of the Company in 2024 were in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Services Office.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat direalisasi.

Deferred tax assets (liabilities) of the Group as at December 31, 2025 and 2024 have been calculated by taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realized.

Klaim Pengembalian Pajak

Claims for Tax Refund

Rincian klaim pengembalian pajak (Pasal 28a) adalah sebagai berikut:

The details of claims for tax refund (Article 28a) is follows:

	2025	2024	
Perusahaan 2024	-	885.485.436	The Company 2024
Entitas Anak - TBI			Subsidiary - TBI
2025	967.226.074	-	2025
2024	1.099.356.096	1.099.356.096	2024
2023	-	798.608.383	2023
Subjumlah	2.066.582.170	1.897.964.479	Subtotal
Jumlah	2.066.582.170	2.783.449.915	Total

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Perusahaan melaporkan SPT Badan Tahunan tahun 2024 dengan status Kurang Bayar sebesar Rp 12.073.978 sedangkan berdasarkan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang telah diaudit, Perusahaan melaporkan Lebih Bayar PPh Badan sebesar Rp 885.485.436.

Berdasarkan kondisi di atas, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk tahun pajak 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal Surat Ketetapan/ Assessment <i>Letter Date</i>	Nomor Surat Ketetapan/ Assessment <i>Letter Number</i>
21 Oktober 2025/ <i>October 21, 2025</i>	00005/456/24/069/CT/25
21 Oktober 2025/ <i>October 21, 2025</i>	00004/456/24/069/CT/25
17 Desember 2025/ <i>December 17, 2025</i>	00007/456/24/069/CT/25
21 Januari 2026/ <i>January 21, 2026</i>	00001/456/24/069/CT/26

Jumlah/ *Total*

Sehubungan dengan SKPLB tersebut di atas, Perusahaan telah menerima pengembalian untuk masa pajak Juli 2024 dan Agustus 2024 sebesar Rp 535.413.479 dimana selisih sebesar Rp 356.147 dibebankan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi. Sedangkan, pengembalian untuk masa pajak Oktober 2024 dan September 2024 sebesar Rp 361.789.788 masih belum diterima Perusahaan dan dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-Lain Pihak Ketiga" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan akan menerima pengembalian tersebut pada tahun 2026.

PT Tukang Bersih Indonesia (TBI), Entitas Anak

Pada tanggal 17 Maret 2025, TBI menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP) No. S-174/RIKSIS/KPP.0508/2025 atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp 786.942.003 yang seluruhnya dikompensasi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) Pasal 21 melalui Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPKPP) No. KEP-00170/KP-CT/KPP.0508/2025 tanggal 7 Mei 2025 sebesar Rp 786.942.003 dan sisanya sebesar Rp 11.666.380 telah dibebankan dalam "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Tax Assessment Letter

The Company

The Company reported its 2024 Annual Corporate Income Tax Return (SPT) with an Underpayment status amounting to Rp 12,073,978. However, based on the Company's audited financial statements for the year ended December 31, 2024, the Company reported an Overpayment of Corporate Income Tax amounting to Rp 885,485,436.

Based on the above condition, the Company obtained Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for the 2024 fiscal year with the following details:

Masa/ <i>Periodic</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Tahun Penerimaan/ <i>Year of Receipt</i>
Juli 2024/ <i>July 2024</i>	267.884.813	2025
Agustus 2024/ <i>August 2024</i>	267.884.813	2025
Oktober 2024/ <i>October 2024</i>	187.809.950	2026
September 2024/ <i>September 2024</i>	173.979.838	2026
	<u>897.559.414</u>	

In relation to the SKPLB, the Company has received tax refunds for the July 2024 and August 2024 tax periods amounting to Rp 535,413,479 and the difference of Rp 356,147 has been charged as part of "General and Administrative Expenses" in profit or loss. Meanwhile, the tax refunds for the September 2024 and October 2024 tax periods amounting to Rp 361,789,788 have not yet been received by the Company and are recorded as part of "Other Accounts Receivable from Third Parties" in the consolidated statements of financial position. The Company expects to receive these refunds in 2026.

PT Tukang Bersih Indonesia (TBI), Subsidiary

On March 17, 2025, TBI received a Tax Audit Result Notification Letter (SPHP) No. S-174/RIKSIS/KPP.0508/2025 regarding the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2023 amounting to Rp 786,942,003, which was fully offset against Article 21 Tax Collection Letters (STP) through the Tax Overpayment Refund Decree (SKPKPP) No. KEP-00170/KP-CT/KPP.0508/2025 dated May 7, 2025 amounting to Rp 786,942,003, and the remaining difference of Rp 11,666,380 has been charged to "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 22 Oktober 2024, TBI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00153/406/22/038/24 atas kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan Tahun 2022 sebesar Rp 124.383.721. Dana yang diterima TBI adalah sebesar Rp 79.023.383 setelah dikurangi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) yang diterima pada 22 Oktober 2024 sebesar Rp 45.360.338.

On October 22, 2024, TBI received Tax Assessment Letter of Overpayment (SKPLB) No. 00153/406/22/038/24 for the overpayment of Corporate Income Tax Year 2022 amounting to Rp 124,383,721. The funds received by TBI amounted to Rp 79,023,383 after deducting the Tax Collection Letter (STP) received on October 22, 2024 of Rp 45,360,338.

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) is as follows:

	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to				
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Perusahaan					The Company
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Cadangan kerugian kredit					Allowance for expected credit
ekspektasian piutang usaha	565.684.650	(21.752.954)	-	543.931.696	losses on trade accounts receivable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.437.572.637	306.906.357	140.393.935	2.884.872.929	Long-term employee benefits liability
Liabilitas sewa	684.695.689	102.530.396	-	787.226.085	Lease liabilities
Subjumlah	3.687.952.976	387.683.799	140.393.935	4.216.030.710	Subtotal
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liability:
Penyusutan aset tetap	(107.614.122)	(69.638.805)	-	(177.252.927)	Depreciation of property and equipment
Jumlah	3.580.338.854	318.044.994	140.393.935	4.038.777.783	Total
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Cadangan kerugian kredit					Allowance for expected credit
ekspektasian piutang usaha	94.639.127	(32.547.636)	-	62.091.491	losses on trade accounts receivable
Penyusutan aset tetap	234.658.374	35.360.913	-	270.019.287	Depreciation of property and equipment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	304.801.378	102.713.435	79.459.258	486.974.071	Long-term employee benefits liability
Liabilitas sewa	100.797.824	(92.212.614)	-	8.585.210	Lease liabilities
Jumlah	734.896.703	13.314.098	79.459.258	827.670.059	Total
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	4.315.235.557	331.359.092	219.853.193	4.866.447.842	Deferred Tax Assets - Net

	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to				
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Laba rugi/ Profit or loss	Rugi komprehensif lain/Other comprehensive loss	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perusahaan					The Company
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Cadangan kerugian kredit					Allowance for expected credit
ekspektasian piutang usaha	461.714.608	103.970.042	-	565.684.650	losses on trade accounts receivable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.377.954.775	191.505.391	(131.887.529)	2.437.572.637	Long-term employee benefits liability
Liabilitas sewa	719.631.027	(34.935.338)	-	684.695.689	Lease liabilities
Subjumlah	3.559.300.410	260.540.095	(131.887.529)	3.687.952.976	Subtotal
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liability:
Penyusutan aset tetap	(124.356.422)	16.742.300	-	(107.614.122)	Depreciation of property and equipment
Jumlah	3.434.943.988	277.282.395	(131.887.529)	3.580.338.854	Total

	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to			31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Laba rugi/ Profit or loss	Rugi komprehensif lain/Other comprehensive loss		
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	58.067.192	36.571.935	-	94.639.127	Allowance for expected credit losses on trade accounts receivable
Penyusutan aset tetap	212.296.047	22.362.327	-	234.658.374	Depreciation of property and equipment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	225.399.381	90.774.783	(11.372.786)	304.801.378	Long-term employee benefits liability
Liabilitas sewa	(49.236.256)	150.034.080	-	100.797.824	Lease liabilities
Jumlah	446.526.364	299.743.125	(11.372.786)	734.896.703	Total
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	3.881.470.352	577.025.520	(143.260.315)	4.315.235.557	Deferred Tax Assets - Net

26. Laba Per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

	2025	2024
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	19.714.109.181	18.638.570.620
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	2.509.770.300	2.481.250.000
Jumlah laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham pemilik Entitas Induk	7,85	7,51

26. Basic Earnings Per Share

The computation of basic earnings per share is based on the following information:

Profit for the year attributable to owners of the Parent Company

Weighted average number of ordinary shares for computing of basic earnings per share

Total basic earnings per share attributable to the owners of the Parent Company

27. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Jumlah gaji dan remunerasi personel manajemen kunci Perusahaan adalah sebesar Rp 9.765.522.251 dan Rp 9.273.710.236 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

27. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Transactions with Related Parties

Total salaries and remuneration paid by the Company to key management personnel amounted to Rp 9,765,522,251 and Rp 9,273,710,236 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

28. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

28. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risk management is the responsibility of the Directors. The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

Risiko Pasar

Market Risk

a. Risiko Mata Uang Asing

a. Foreign Currency Risk

Grup terpengaruh risiko nilai mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat dan Ringgit Malaysia. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

The Group is exposed to foreign currency risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the United States Dollar and Malaysian Ringgit. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya.

Management has established a policy that requires entities in the Group to manage the risk of foreign currency exchange against their functional currency.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar Amerika Serikat dan Ringgit Malaysia dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 19.492.159 dan Rp 227.151.217 terutama sebagai akibat dari keuntungan (kerugian) selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, investasi jangka panjang dan utang usaha dalam Dolar Amerika Serikat dan Ringgit Malaysia.

As at December 31, 2025 and 2024, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 10% against the United States Dollar and Malaysian Ringgit with all other variables held constant, profit before tax for the years would have been higher/lower by Rp 19,492,159 and Rp 227,151,217, respectively, primarily as a result of gains (losses) on foreign exchange differences on the translation of cash and cash equivalents, long-term investments and trade accounts payable denominated in United States Dollars and Malaysian Ringgit.

b. Risiko Suku Bunga

b. Interest Rate Risk

Risiko suku bunga Perusahaan timbul dari utang bank jangka pendek dan jangka panjang dan liabilitas pembiayaan konsumen. Utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Perusahaan. Sedangkan liabilitas pembiayaan konsumen dengan suku bunga tetap yang dimiliki oleh perusahaan, untuk itu, pinjaman tersebut tidak termasuk dalam risiko bunga sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 107.

The Company's interest rate risk arises from short-term and long-term bank loans and consumer financing liabilities. Short-term and long-term bank loans obtained with floating interest rates exposed the Company to cash flow interest rate risk. Meanwhile, the consumer financing liabilities held by the Company bear fixed interest rates, accordingly, such loans are not exposed to interest rate risk as defined in PSAK No. 107.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman Perusahaan pada suku bunga mengambang didenominasikan dalam Rupiah.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company's loans at floating rate were denominated in Rupiah.

	2025		2024		
	Suku Bunga/ Interest Rate	Saldo/ Balance	Suku Bunga/ Interest Rate	Saldo/ Balance	
Utang bank jangka pendek	6,00%-8,25%	1.146.897.679	6,25%-9,00%	8.505.693.325	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	-	-	8,20%	1.182.821.189	Long-term bank loan
Eksposur bersih		1.146.897.679		9.688.514.514	Net exposure

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Risiko kredit timbul dari bank dan setara kas dan risiko kredit yang timbul dari pelanggan, termasuk piutang yang belum dibayar. Bagian pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025	2024	
<i>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</i>			<i>Financial assets at amortized cost</i>
Bank	19.384.434.534	13.012.234.041	Cash in bank
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5.229.999.932	5.000.000.000	Restricted time deposit
Piutang usaha	35.156.803.698	39.201.715.774	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	1.365.690.669	1.068.409.453	Other accounts receivable
Jaminan operasional	-	90.350.000	Operational guarantee
Uang jaminan	309.713.208	233.096.194	Security deposits
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>			<i>Financial assets at FVPL</i>
Investasi jangka pendek	15.582.290.112	12.034.719.717	Short-term investments
Investasi jangka panjang	7.402.748.450	20.136.085.707	Long-term investments
Aset kontrak	7.378.354.822	4.330.987.959	Contract assets
Jumlah	91.810.035.425	95.107.598.845	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Credit Risk

Credit risk is managed by group, except for credit risk related to outstanding receivables. Credit risk arises from cash in banks and cash equivalents and credit risk arising from customers, including unpaid receivables. The risk control department assesses the credit quality of customers by considering financial position, past experience and other factors.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as at and December 31, 2025 and 2024:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not sufficient to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Group's liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows:

31 Desember 2025/December 31, 2025						
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas						Liabilities
Utang bank jangka pendek	1.146.897.679	-	-	-	1.146.897.679	Short-term bank loans
Utang usaha	7.129.971.893	-	-	-	7.129.971.893	Trade accounts payable
Utang lain-lain	2.349.496.591	-	-	-	2.349.496.591	Other accounts payable
Beban akrual	3.870.164.682	-	-	-	3.870.164.682	Accrued expenses
Liabilitas pembiayaan konsumen	2.946.581.980	2.176.650.610	32.781.384	-	5.156.013.974	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	702.777.778	1.172.222.222	-	-	1.875.000.000	Lease liabilities
Jumlah	18.145.890.603	3.348.872.832	32.781.384	-	21.527.544.819	20.980.973.825
						Total
31 Desember 2024/December 31, 2024						
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas						Liabilities
Utang bank jangka pendek	8.505.693.325	-	-	-	8.505.693.325	Short-term bank loans
Utang usaha	11.752.550.770	-	-	-	11.752.550.770	Trade accounts payable
Utang lain-lain	1.710.878.261	-	-	-	1.710.878.261	Other accounts payable
Beban akrual	4.915.853.550	-	-	-	4.915.853.550	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	1.182.821.189	-	-	-	1.182.821.189	Long-term bank loans
Liabilitas pembiayaan konsumen	3.170.426.690	2.416.132.741	25.480.847	-	5.612.040.278	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	1.192.033.334	386.111.111	-	-	1.578.144.445	Lease liabilities
Jumlah	32.430.257.119	2.802.243.852	25.480.847	-	35.257.981.818	34.733.954.822
						Total

29. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

29. Net Monetary Assets and Liability Denominated in Foreign Currencies

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter:

The following table shows monetary assets and liability:

	2025			2024			
	Mata Uang Asing/ Original currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp		Mata Uang Asing/ Original currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp		
Aset							Assets
Aset Lancar							Current Asset
Kas dan setara kas	USD	6.495	108.996.237	USD	6.549	105.840.089	Cash and cash equivalents
Aset Tidak Lancar							Noncurrent Asset
Investasi jangka panjang	USD	100.000	1.678.200.000	USD	100.000	1.616.200.000	Long-term investment
Jumlah Aset			1.787.196.237			1.722.040.089	Total Assets
Liabilitas							Liability
Liabilitas Jangka Pendek							Current Liability
Utang usaha	USD	70.725	1.186.906.950	MYR	555.123	2.007.326.501	Trade accounts payable
	MYR	97.827	405.367.697	USD	122.895	1.986.225.758	
Jumlah Liabilitas			1.592.274.647			3.993.552.259	Total Liability
Aset (Liabilitas) Bersih			194.921.590			(2.271.512.170)	Net Assets (Liability)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As at and December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group are disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

30. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki 3 (tiga) segmen yang dilaporkan meliputi jasa *hygiene*, jasa kebersihan dan jasa pengendali hama.

30. Operating Segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has 3 (three) reportable segments including hygiene services, sanitation services and pest control services segments.

	31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Jasa Hygiene / Hygiene Services	Jasa Kebersihan/ Sanitation Services	Jasa Pengendali Hama/ Pest Control Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>						<u>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
Pendapatan usaha						Revenues
Pendapatan usaha segmen	178.395.116.018	132.988.501.050	49.583.533.051	(380.196.717)	360.586.953.402	Segment revenues
Hasil segmen						Segment results
Laba kotor segmen	93.747.896.286	12.499.106.635	23.443.510.953	-	129.690.513.874	Segment gross profit
Laba usaha	16.295.685.305	1.207.716.809	5.324.036.729	-	22.827.438.843	Operating profit
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	7.337.203.342	78.238.590	(127.751.528)	(4.774.808.370)	2.512.882.034	Other income (expenses) - net
Laba sebelum pajak	23.632.888.647	1.285.955.399	5.196.285.201	(4.774.808.370)	25.340.320.877	Profit before tax
Beban pajak - bersih	(4.020.546.846)	(555.996.724)	(1.103.205.118)	-	(5.679.748.688)	Tax expense - net
Rugi komprehensif lain	(497.760.315)	(140.469.954)	(141.249.237)	-	(779.479.506)	Other comprehensive loss
Jumlah penghasilan komprehensif	19.114.581.486	589.488.721	3.951.830.846	(4.774.808.370)	18.881.092.683	Total comprehensive income
Aset						Assets
Aset segmen*	202.265.983.476	21.791.568.899	19.440.366.812	(34.909.609.234)	208.588.309.953	Segment assets*
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen**	35.152.712.229	12.996.141.237	3.619.176.234	(8.981.978.525)	42.786.051.175	Segment liabilities**

*) tidak termasuk aset pajak tangguhan, pajak dibayar dimuka dan tagihan restitusi pajak/excludes deferred tax assets, prepaid tax and claims for tax refund
**) tidak termasuk utang pajak/excludes taxes payable

	31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Jasa Hygiene / Hygiene Services	Jasa Kebersihan/ Sanitation Services	Jasa Pengendali Hama/ Pest Control Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>						<u>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
Pendapatan usaha						Revenues
Pendapatan usaha segmen	168.305.545.479	108.023.301.072	33.919.557.321	(908.642.437)	309.339.761.435	Segment revenues
Hasil segmen						Segment results
Laba kotor segmen	89.729.699.151	11.800.829.294	15.706.695.869	-	117.237.224.314	Segment gross profit
Laba usaha	20.137.736.273	959.657.138	3.568.173.969	-	24.665.567.380	Operating profit
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	3.405.275.311	(305.824.277)	(130.007.387)	(3.169.561.673)	(200.118.026)	Other income (expenses) - net
Laba sebelum pajak	23.543.011.584	653.832.861	3.438.166.582	(3.169.561.673)	24.465.449.354	Profit before tax
Beban pajak - bersih	(4.904.440.965)	(155.134.889)	(735.287.106)	-	(5.794.862.960)	Tax expense - net
Penghasilan komprehensif lain	467.601.236	36.094.619	4.227.078	-	507.922.933	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif	19.106.171.855	534.792.591	2.707.106.554	(3.169.561.673)	19.178.509.327	Total comprehensive income
Aset						Assets
Aset segmen*	202.421.326.131	20.867.185.718	14.739.259.846	(30.443.139.460)	207.584.632.235	Segment assets*
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen**	47.084.788.103	12.910.969.190	3.135.223.561	(9.011.415.125)	54.119.565.729	Segment liabilities**

*) tidak termasuk aset pajak tangguhan, pajak dibayar dimuka dan tagihan restitusi pajak/excludes deferred tax assets, prepaid tax and claims for tax refund
**) tidak termasuk utang pajak/excludes taxes payable

31. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan Grup yang tidak mempengaruhi kas:

	2025	2024
Perolehan aset tetap melalui:		
Liabilitas pembiayaan konsumen	2.984.119.606	3.718.644.774
Liabilitas sewa	3.397.122.172	3.378.682.776

31. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

Acquisitions of property and equipment through:
Consumer financing liabilities
Lease liabilities

32. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes Perubahan lainnya/ Other changes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Utang bank jangka pendek	8.505.693.325	(7.358.795.646)	-	1.146.897.679	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.182.821.189	(1.182.821.189)	-	-	Long-term bank loan
Liabilitas pembiayaan konsumen	5.222.404.765	(3.441.705.615)	2.984.119.606	4.764.818.756	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	1.443.752.962	(3.121.250.910)	3.397.122.172	1.719.624.224	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>16.354.672.241</u>	<u>(15.104.573.360)</u>	<u>6.381.241.778</u>	<u>7.631.340.659</u>	Total liabilities from financing activities
			Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes Perubahan lainnya/ Other changes		
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes Perubahan lainnya/ Other changes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Utang bank jangka pendek	17.867.546.753	(9.361.853.428)	-	8.505.693.325	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	2.651.260.700	(1.468.439.511)	-	1.182.821.189	Long-term bank loan
Liabilitas pembiayaan konsumen	4.630.544.771	(3.126.784.780)	3.718.644.774	5.222.404.765	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	692.465.368	(2.627.395.182)	3.378.682.776	1.443.752.962	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>25.841.817.592</u>	<u>(16.584.472.901)</u>	<u>7.097.327.550</u>	<u>16.354.672.241</u>	Total liabilities from financing activities

33. Reklasifikasi Akun

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2024 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2025, sebagai berikut:

	<u>Sesudah reklasifikasi/ After reclassification</u>	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>			<u>Consolidated Statement of Financial Position</u>
Aset			Assets
Aset Lancar			Current Assets
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	6.243.395.011	6.263.395.011	Prepaid expenses and advances
Aset Tidak Lancar			Noncurrent Assets
Uang jaminan	253.096.194	233.096.194	Security deposits

Reklasifikasi di atas tidak mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup tahun 2024.

Certain accounts in the 2024 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the 2025 consolidated financial statements presentation, as follows:

The above reclassifications did not affect the 2024 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of the Group's.

34. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Perubahan PSAK

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan amendemen PSAK No. 221, Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing, terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar, yang berlaku efektif 1 Januari 2025 dan relevan bagi Grup, tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar baru dan amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK No. 109, Instrumen Keuangan dan PSAK No. 107, Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

33. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the 2024 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the 2025 consolidated financial statements presentation, as follows:

	<u>Sesudah reklasifikasi/ After reclassification</u>	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	
<u>Consolidated Statement of Financial Position</u>			<u>Consolidated Statement of Financial Position</u>
Assets			Assets
Current Assets			Current Assets
Prepaid expenses and advances	6.243.395.011	6.263.395.011	Prepaid expenses and advances
Noncurrent Assets			Noncurrent Assets
Security deposits	253.096.194	233.096.194	Security deposits

The above reclassifications did not affect the 2024 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of the Group's.

34. Changes to Statements of Financial Accounting Standards

Changes to the PSAK

Adopted during 2025

The implementation of amendments to PSAK No. 221, The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates, regarding to conditions when a currency is not exchangeable, which is effective from January 1, 2025 and relevant for the Group, had no material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements.

Issued but not yet effective

The new standard and amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendment to PSAK No. 109, Financial Instruments, and PSAK No. 107, Financial Instruments: Disclosures, about classification and measurement of financial instruments.

- Amendemen PSAK No. 338, Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali, terkait perubahan rujukan pengukuran bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis dalam kondisi tidak praktis.

1 Januari 2027

- PSAK No. 118, Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan.
- PSAK No. 119, Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan.

Sampai dengan tanggal otorisasi atas laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

- Amendment of PSAK No. 338, Business Combinations of Entities Under Common Control, regarding changes in the reference for measuring transferred businesses and the presentation of pre-combination information when impracticable.

January 1, 2027

- PSAK No. 118, Presentation and Disclosures in Financial Statements.
- PSAK No. 119, Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures.

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact from the implementation of the new standards and amendments on the Group's consolidated financial statements.
